

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
PT TERA DATA INDONUSA DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31 2023 AND 2022
PT TERA DATA INDONUSA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Michael Sugiarto
Alamat Kantor : Jl. Inspeksi PAM No.168,
Cakung Barat, Jakarta Timur
Alamat domisili : Jl. Sanur Elok No. 26, Kelapa
sesuai KTP Gading Barat, Jakarta Utara
No. Telepon : +6221 2246 1001
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Michael Sugiarto
Office Address : Jl. Inspeksi PAM No.168,
Cakung Barat, Jakarta Timur
Domicile address as : Jl. Sanur Elok No. 26, Kelapa
stated in ID Gading Barat, Jakarta Utara
Phone Number : +6221 2246 1001
Position : President Director

2. Nama : Andrey Fifo
Alamat Kantor : Jl. Inspeksi PAM No.168,
Cakung Barat, Jakarta Timur
Alamat domisili : Rungkut Mejoyo Selatan 4/3 (P-
sesuai KTP 43), Rungkut, Surabaya
No. Telepon : +6221 2246 1001
Jabatan : Direktur

2. Name : Andrey Fifo
Office Address : Jl. Inspeksi PAM No.168,
Cakung Barat, Jakarta Timur
Domicile address as : Rungkut Mejoyo Selatan 4/3
stated in ID (P-43), Rungkut, Surabaya
Phone Number : +6221 2246 1001
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Tera Data Indonusa (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tera Data Indonusa (the Entity) and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries does not contain misleading material information or facts and does not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2023/ Jakarta, April 28, 2023

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director


Michael Sugiarto Andrey Fifo

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Tidak Diaudit)/ December 31, 2022 (Unaudited)	
Catatan/ Notes				
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2e, 2g, 2u, 5	65,529,422,207	98,585,282,128	Cash and cash equivalent Trade receivables
	2e, 2f, 2h, 6,	11,775,643,256	8,187,681,241	Related parties
Pihak berelasi	2e, 2h, 6	88,838,184,010	182,164,126,246	Third parties- net
Pihak ketiga - bersih	2e, 2t, 7	-	591,977,413	Contract assets
Aset kontrak				Other Receivable
Piutang lain-lain	2e, 2i, 8, 38	8,767,000,000	4,880,000,000	Related Parties
Berelasi	2e, 2i, 8	570,985,063	668,743,237	Third parties
Pihak ketiga	2j, 9	459,873,468,836	395,834,877,831	Inventories - net
Persediaan - bersih	2k, 10	148,849,003,055	136,159,894,072	Advance payments
Uang muka	2l, 11	5,154,972,100	3,527,869,072	Prepaid expenses
Biaya dibayar di muka	2v, 39	16,299,010,030	15,634,364,507	Prepaid tax
Pajak dibayar di muka	2y, 12	7,839,265,963	7,748,000,000	Other current assets
Aset lancar lainnya				Total Current Assets
Jumlah Aset Lancar		813,496,954,520	853,982,815,747	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan – diterima lebih dari satu tahun	2v, 39	19,377,501,146	19,377,501,146	Estimated claim for tax refund – received more than one year
Aset pajak tangguhan	2v, 39	4,060,251,100	3,551,509,570	Deferred tax assets
Properti investasi – bersih	2m, 13	2,477,280,252	2,515,821,822	Investment property – net
Aset tetap – bersih	2n, 14	201,270,853,557	204,460,557,575	Fixed assets – net
Aset tak berwujud – bersih	2o, 15	5,945,164,162	6,043,138,786	Intangible assets – net
Aset tidak lancar lainnya	2e, 16	816,335,500	821,335,500	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		233,947,385,717	236,769,864,399	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1,047,444,340,237	1,090,752,680,146	TOTAL ASSETS

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Tidak Diaudit)/ December 31, 2022 (Unaudited)	
Catatan/ Notes				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2e, 2u, 17	192,248,000,000	172,248,000,000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2e, 2u, 18	762,450,000	-	Related party
Pihak ketiga	2t, 19	134,885,709,672	282,453,251,346	Third parties
Liabilitas kontrak	18	144,578,429,469	63,946,395,413	Contract liabilities
Utang lain-lain – pihak ketiga	2t, 19	6,007,782,177	3,878,959,947	Other payables – third parties
Utang pajak	2v, 39	2,795,888,718	2,872,681,734	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2e, 21	1,823,333,083	2,244,501,239	Accrued expenses
Provisi garansi	2r, 22	6,303,762,780	5,597,993,354	Warranty provision
Utang pihak berelasi	2e, 2f, 38	52,716,667	634,504,167	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – current maturities:
Bank	2e, 23	13,506,052,008	19,580,728,371	Banks
Lembaga keuangan	2e, 24	937,031,515	1,151,974,229	Financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		503,901,156,089	554,608,989,800	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas kontrak	18	9,124,067,494	10,442,604,378	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Bank	2e, 23	21,407,093,737	21,240,864,471	Bank
Lembaga keuangan	2e, 24	1,041,035,914	1,115,867,402	Financial institutions
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2s, 25	7,365,401,664	6,098,226,468	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		38,937,598,809	38,897,562,719	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		542,838,754,898	593,506,552,519	Total Liabilities

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Tidak Diaudit)/ December 31, 2022 (Unaudited)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal				Capital stock – par value
Rp 25 per saham pada tahun 2023 dan 2022				Rp 25 per share in 2023 and 2022
Modal dasar –				Authorized capital –
19.200.000.000 saham pada 2023 dan 2022				19,200,000,000 share in 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-in capital -
5.840.126.500 saham pada 2023 dan 2022	26	146,003,162,500	146,003,162,500	5,840,126,500 shares in 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	2d, 2v, 4, 27	117,344,405,912	117,344,405,912	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	2c, 4	757,891,880	757,891,880	Difference in value transaction with non-controlling interests
Saldo laba (defisit):				Retained earning (deficits)
Telah ditentukan penggunaannya		14,981,600,000	14,981,600,000	Appropriate
Belum ditentukan		151,648,597,659	144,178,270,792	Unappropriate
Komponen ekuitas lain	2n, 2s, 28	55,538,900,949	56,271,155,179	Other equity components
Sub-jumlah	2c, 29	486,274,558,900	479,536,486,263	Sub-total
Kepentingan nonpengendali		18,331,026,439	17,709,641,364	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		504,605,585,339	497,246,127,627	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,047,444,340,237	1,090,752,680,146	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL - TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	
PENDAPATAN BERSIH	2t, 30	145,590,090,508	132,846,743,547	NET REVENUES
BEBAN POKOK				
PENDAPATAN	2t, 31	(118,754,008,233)	(110,117,130,824)	COSTS OF REVENUES
LABA KOTOR		26,836,082,275	22,729,612,723	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2t, 32	9,679,289,997	970,263,978	Other income
Beban penjualan	2t, 33	(10,070,466,571)	(4,175,107,271)	Selling expenses
				General and administrative
Beban umum dan administrasi	2t, 34	(11,805,288,359)	(11,673,984,454)	expenses
Beban pendanaan	2t, 35	(4,575,005,038)	(3,765,322,768)	Finance charges
Beban lain-lain	2t, 36	(522,147,651)	(956,201,104)	Other expenses
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
TAKSIRAN BEBAN				PROVISION FOR TAX
PAJAK		9,542,464,653	3,129,261,104	EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN				PROVISION FOR TAX
PAJAK	2v, 39			EXPENSES
Kini		(1,762,961,000)	(325,686,310)	Current
Tangguhan		302,208,289	108,313,554	Deferred
Taksiran beban pajak		(1,460,752,711)	(217,372,756)	Provision for tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN				INCOME FOR
SEBELUM				THE YEAR BEFORE
PENYESUAIAN				PROFORMA
PROFORMA		8,081,711,942	2,911,888,348	ADJUSTMENT
LABA PERIODE				INCOME FOR THE
BERJALAN		8,081,711,942	2,911,888,348	PERIODE
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN				ITEMS NOT TO BE
DIKREKLASIFIKASI KE				RECLASSIFIED TO
LABA RUGI:				PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian)				
aktuarial	2s, 25	(938,787,473)	(18,321,549)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pos				Income tax relating to
yang tidak akan				item not to be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi	2v	206,533,243	4,030,741	to profit or loss
Jumlah penghasilan				
komprehensif lain – setelah				Total other comprehensive
pajak		(732,254,230)	(14,290,808)	income – net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN		7,349,457,712	2,897,597,540	INCOME FOR THE YEAR

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL - TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	2c	7,470,326,867	2,415,464,966	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	611,385,075	496,423,382	Non-controlling interests
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		8,081,711,942	2,911,888,348	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	2c	6,738,072,637	2,401,174,158	
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	611,385,075	496,423,382	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7,349,457,712	2,897,597,540	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2x, 37	1.28	0.50	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

- 6 -

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in Value Transaction with Non- controlling	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income		Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Kerugian (Keuntungan) Pengukuran Kembali Imbalan Kerja - Bersih/ Gain (Loss) Remeasurement of Employee Benefits - Net	Surplus Revaluasi Revaluation Surplus				
Saldo 1 Januari 2022	74,908,000,000	3,541,315,072	757,891,880	14,981,600,000	101,427,800,391	(713,110,921)	58,646,492,302	253,549,988,724	13,476,708,197	267,026,696,921	Balance as of January 1, 2022
Kepentingan Non-pengendali Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	6,000,000	6,000,000	Non-Controlling Interest of Subsidiary
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	2,415,464,966	(14,290,808)	-	2,401,174,158	496,234,382	2,897,408,540	Comprehensive Income for the year
Dividen saham	45,092,000,000	-	-	-	(45,092,000,000)	-	-	-	-	-	Shares dividend
Saldo 31 Maret 2022	120,000,000,000	3,541,315,072	757,891,880	14,981,600,000	58,751,265,357	(727,401,729)	58,646,492,302	255,951,162,882	13,978,942,579	269,930,105,461	Balance as of March 31, 2022

The consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

- 7 -

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali Difference in Value Transaction with Non- controlling	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income		Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Kembali Imbalan Kerja - Bersih/ Gain (Loss) Remeasurement of Employee Benefits - Net	Surplus Revaluasi Revaluation Surplus				
Saldo 1 Januari 2023	146,003,162,500	117,344,405,912	757,891,880	14,981,600,000	144,178,270,792	(3,459,400,180)	59,730,555,359	479,536,486,263	17,709,641,364	497,246,127,627	Balance as of January 1, 2023
Setoran modal Non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	10,000,000	10,000,000	Paid in capital Non-controlling interest
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	7,470,326,867	(732,254,230)	-	6,738,072,637	611,385,075	7,349,457,712	Comprehensive Income for the year
Saldo 31 Maret 2023	146,003,162,500	117,344,405,912	757,891,880	14,981,600,000	151,648,597,659	(4,191,654,410)	59,730,555,359	486,274,558,900	18,331,026,439	504,605,585,339	Balance as of March 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THREE PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022 (Tidak Diaudit)/ December 31, 2022 (Unaudited)	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Audited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,7,19, 30	(38,123,095,835)	45,334,098,588	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		302,490,198,353	257,264,306,726	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk operasional		(325,260,363,470)	(189,668,153,613)	Cash paid for operations
Pembayaran kas kepada karyawan		(9,168,114,937)	(15,017,613,892)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga	32	(6,184,815,781)	(7,244,440,633)	Interest received
Pembayaran bunga	35	201,668,618	36,117,520	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	39	(4,559,343,085)	(3,765,322,768)	Payment of tax
		(798,876,561)	(8,805,998,023)	
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi				Net Cash Provides by Operating Activities
		<u>(43,279,646,863)</u>	<u>32,798,895,317</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	14	(3,001,655,181)	(10,442,059,644)	Aquisitions of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14	800,000	-	Proceed from sale of fixed assets
Penambahan (pengurangan) aset tidak lancar lainnya	16	5,000,000	-	Decrease of other non-current assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi				Net Cash Used in Investing Activities
		<u>(2,995,855,181)</u>	<u>(10,442,059,644)</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran biaya emisi saham	12	-	(377,500,000)	Payment shares issuance costs
Penerimaan utang bank jangka pendek	17	113,900,000,000	308,228,658,834	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	17	(93,900,000,000)	(294,070,587,595)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	23	(5,918,796,175)	(26,944,389,665)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang lembaga keuangan		(289,774,202)	(313,491,825)	Payments of financial institution loans
Penambahan (pengurangan) utang phak berelasi	38	(581,787,500)	(500,000,000)	Additional due to related parties
Penerimaan dari penambahan kepemilikan dari non pengendali		10,000,000	-	Proceeds from increase of non-controlling interest
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan				Net Cash Provide by (Used in) Financing Activities
		<u>13,219,642,123</u>	<u>(13,977,310,251)</u>	

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THREE PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember 2022 (Tidak Diaudit)/ <i>December 31, 2022</i> (Unaudited)	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, 2022</i> (Unaudited)	
	Catatan/ Notes			
KENAIKAN BERSIH				NET INCREASE
KAS DAN SETARA KAS		(33,055,859,921)	8,379,525,422	IN CASH AND
				CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH
AWAL PERIODE	5	98,585,282,128	18,829,083,743	EQUIVALENT AT
				BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH
AKHIR PERIODE	5	65,529,422,207	27,208,609,165	EQUIVALENT AT
				THE END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Tera Data Indonusa Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60, tanggal 17 September 2007 oleh Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03442.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 24 Januari 2008 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005237.AH.01.09.Tahun 2008, tanggal 24 Januari 2008 serta diumumkan dalam BNRI No. 6016, tanggal 24 Januari 2008 serta Tambahan BNRI No. 39, tanggal 13 Mei 2008.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19, tanggal 14 Maret 2022 oleh Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0019309.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 17 Maret 2022 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0178969, tanggal 17 Maret 2022, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0178970, tanggal 17 Maret 2022 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053165.AH.01.11.Tahun 2022, tanggal 17 Maret 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas bergerak di bidang perdagangan besar komputer dan peralatan komputer dan/atau perakitan komputer.

Entitas berkedudukan di Jl. Inspeksi PAM No. 168 RT/RW 017/004, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. PT Tera Data Indonusa Tbk merupakan entitas induk, dimana PT Exa Nusa Persada merupakan Entitas Induk Akhir. Pihak yang bertindak sebagai *Ultimate Beneficial Owner* dari Entitas adalah (i) Michael Sugiarto, (ii) Sulistiari, (iii) Liesi Jenny Nurjani dan (iv) Linda Caroline Tjokro.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Tera Data Indonusa Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 60, dated September 17, 2007 of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., notary in Surabaya. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03442.AH.01.01.Tahun 2008, dated January 24, 2008 and registered in the Company Register No. AHU-0005237.AH.01.09.Tahun 2008, dated January 24, 2008 and announced in BNRI No. 6016, dated January 24, 2008 and Supplement to BNRI No. 39, dated May 13, 2008.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 19, dated March 14, 2022 of Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0019309.AH.01.02.TAHUN 2022, dated March 17, 2022 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notification Amendment to the Articles of Association No. AHUAH.01.03-0178969, dated March 17, 2022, and Letter of Acceptance Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0178970, dated March 17, 2022 which has been registered in the Company Register No. AHU 00531

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities is to engage in wholesale of computers and computer equipments and/or computer assembly.

The Entity is domiciled at Jl. Inspeksi PAM No. 168 RT/RW 017/004, West Cakung, Cakung, East Jakarta.

The Entity started its commercial operations in 2007. PT Tera Data Indonusa Tbk is the parent entity, whereas PT Exa Nusa Persada is its Ultimate Parent Entity. The parties acting as Ultimate Beneficial Owners of the Entity are (i) Michael Sugiarto, (ii) Sulistiari, (iii) Liesi Jenny Nurjani and (iv) Linda Caroline Tjokro.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. S-125/D.04/2023 tanggal 13 Juli 2023, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum atas 1.040.126.500 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Juli 2023.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sugiyanto Sutikno	:
Komisaris Independen	:	Alpino Kianjaya	:

Direksi

Direktur Utama	:	Michael Sugiarto	:
Direktur	:	Andrey Fifo	:

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/KOM-TDI/IV/2023, tanggal 12 April 2023 (lihat Catatan 45). Entitas telah membentuk Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Alpino Kianjaya	:
Anggota	:	Aswinth Maratimbo	:
		Sinta Novelia Butarbutar	

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR-TDI/I/2022, tanggal 10 Februari 2022, Entitas telah mengangkat Luhur Budiman untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 006/DIR-TDI/IV/2022, tanggal 12 April 2022 Entitas telah membentuk Unit Audit Internal, yaitu sebagai berikut:

Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal	:	Samuel Sitompul	:
Anggota	:	Natalia Nuke Puspowati	:
		Anita Eva Fransiska	

b. Public Offering of Shares

Based on the Letter of the Financial Services Authority (“OJK”) No. S-125/D.04/2023 dated July 13, 2023, the Company has obtained an effective statement to conduct a public offering of 1,040,126,500 shares with a par value of Rp 25 per share.

The Entity has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 19, 2023.

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The Entity’s and Subsidiaries’ key management includes all members of the Board of Commissioners and Directors.

The composition of the Entity’s Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director

Audit Committee

Based on the Board of Commissioner Decision Letter No. 005/KOM-TDI/IV/2023, dated April 12, 2023 (see Note 45). The Entity has established Audit Committee, as follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members

Corporate Secretary

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 002/DIR-TDI/I/2022, dated February 10, 2022, the Entity had appointed Luhur Budiman to be Corporate Secretary.

Internal Audit

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 006/DIR-TDI/IV/2022, dated April 12, 2022. The Entity has established Audit Internal Units, as follows:

Audit Internal Units

Head of Audit Internal Units
Members

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Komite Nominasi dan Renumerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-TDI/I/2023, tanggal 10 Februari 2022 dan telah memiliki Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Renumerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KOM-TDI/I/2022, tanggal 10 Februari 2022. Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Renumerasi, yaitu sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Renumerasi

Ketua Komite Nominasi dan

Renumerasi

:

Sugiyanto Sutikno

Anggota

:

Lie Yoshi Suratin Halim
Thomas Bangkit Johanto

Nomination and Remuneration Committee

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 001/KOM-TDI/I/2022, dated February 10, 2022 and had Working Guidelines of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 003/KOM-TDI/I/2022, dated February 10, 2022. The Entity has established Nomination and Remuneration Committee, as follows:

Nomination and Remuneration Committee

Head of Nomination and Remuneration

Committee

Members

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 120 dan 109 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

The Entity and Subsidiaries had 120 and 109 permanent employees as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

d. Struktur Entitas

Entitas memiliki pengendalian atas kepemilikan saham Entitas Anak sebagai berikut:

d. The Entity's Structure

The Entity has control of the Subsidiaries' share ownership as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
						31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Internet Pratama Indonesia (IPI)	Surabaya	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	60%	2000	2000	155.366.262.108	175.719.594.154
PT Axioo Internasional Indonesia (AII)	Jakarta	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	99,98%	2014	2015-2016	-	-
PT Pintar Pilih Motor (PPM)	Jakarta	Motor Listrik/ Electric Motor	99%	2022	2022	8.048.389.197	8.048.962.162

PT Internet Pratama Indonesia (IPI)

PT Internet Pratama Indonesia (IPI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4, tanggal 17 November 2000 oleh Kris Dharma Hartono, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17263.HT.01.01.TH.2001, tanggal 26 Februari 2001.

PT Internet Pratama Indonesia (IPI)

PT Internet Pratama Indonesia (IPI) was established based on Notarial Deed No. 4, dated November 17, 2000 of Kris Dharma Hartono, S.H., notary in Surabaya. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-17263.HT.01.01.TH.2001, dated February 26, 2001.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 58, tanggal 30 November 2022 oleh notaris Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui pengalihan hak atas saham yang dimiliki oleh Junus Kristianto sebanyak 3.978 saham kepada Entitas dan PT Profectus Indonesia sebanyak 14.558 saham kepada Entitas, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 18.536 saham atau setara dengan kepemilikan 65%. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0484287, tanggal 10 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24, tanggal 17 Desember 2021 oleh notaris Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui pengalihan hak atas saham IPI yang dimiliki Entitas sebanyak 1.425 saham kepada PT Jatim Pratama, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 17.111 saham atau setara dengan kepemilikan 60%. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0490744, tanggal 27 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38, tanggal 31 Agustus 2023 oleh notaris Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui penambahan setoran modal IPI yang dimiliki Entitas sebanyak 2.689 saham dan bapak Issack Utomo sebanyak 1.778 saham, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 19.800 saham atau setara dengan kepemilikan 60%. Akta perubahan ini telah dilakukan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0051703, tanggal 6 September 2021.

PT Axioo Internasional Indonesia (AII)

PT Axioo Internasional Indonesia (AII) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3, tanggal 2 Oktober 2014 oleh Muhamat Hatta, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 27697.40.10.2014, tanggal 2 Oktober 2014.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2, tanggal 29 November 2021 oleh notaris Yosha Megami Ranty, S.H., M.Kn., notaris di Cimahi, sehubungan dengan perubahan susunan pemegang saham AII dengan penjualan dan pengalihan seluruh saham PT Exa Nusa Persada sebanyak 4.900 saham dimana keseluruhan saham tersebut dijual dan dialihkan kepada Entitas, dengan nilai pembelian keseluruhan saham sebesar Rp 62.275.696, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di AII sebesar Rp 4.900.000.000 atau setara dengan kepemilikan 99,98%. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

Based on Notarial Deed No. 58, dated November 30, 2022 of notary Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the transfer of rights to the shares owned by Junus Kristianto of 3,978 shares to the Entity and PT Profectus Indonesia of 14,558 shares to the Entity, hence the Entity has share ownership in IPI of 18,536 shares or equivalent to 65% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0484287, dated December 10, 2021.

Based on Notarial Deed No. 24, dated December 17, 2021 of notary Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the transfer of rights to the IPI shares owned by the Entity amounting to 1,425 shares to PT Jatim Pratama, hence the Entity has share ownership in IPI amounting to 17,111 shares or equivalent to 60% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0490744, dated December 27, 2021.

Based on Notarial Deed No. 38, dated August 31, 2023 by notary Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the additional paid-in capital of IPI owned by the Entity of 2,689 shares and Mr. Issack Utomo of 1,778 shares, so that the Entity has a share ownership in IPI of 19,800 shares or equivalent to 60% ownership. This amendment deed has been made. Notice of Amendment to the Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.09-0051703, September 6, 2021.

PT Axioo Internasional Indonesia (AII)

PT Axioo Internasional Indonesia (AII) was established based on Notarial Deed No. 3, dated October 2, 2014 of Muhamat Hatta, S.H., notary in Jakarta. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 27697.40.10.2014, dated October 2, 2014.

Based on Notarial Deed No. 2, dated November 29, 2021 of notary Yosha Megami Ranty, S.H., M.Kn., notary in Cimahi, in connection with the change in the composition of AII's stockholders with the sale and transfer of all 4,900 shares of PT Exa Nusa Persada where the total shares were sold and transferred to the Entity, with the total acquisition price of shares amounting to Rp 62,275,696, hence the Entity has a share ownership in AII of Rp 4,900,000,000 or equivalent to 99.98% ownership. This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0482183, December 7, 2021.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0482183,
tanggal 7 Desember 2021.

PT Pintar Pilih Motor (PPM)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Pintar Pilih Motor (PPM),
No. 5, tanggal 7 Januari 2022 dari Irma Bonita, S.H.,
Notaris di Jakarta. Entitas menyetorkan modal sebesar
Rp 5.994.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan PPM.

Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-
0002657.AH.01.01. Tahun 2023, tanggal 12 Januari 2022.
Ruang lingkup kegiatan utama PPM bergerak dalam
bidang jual beli sepeda motor.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah
sebagai berikut:

Ringkasan laporan posisi keuangan

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
PT Internet Pratama Indonesia		
<u>Lancar</u>		
Aset	100,893,880,925	116,460,475,967
Liabilitas	76,777,879,693	97,480,028,332
Jumlah aset lancar-bersih	24,116,001,232	18,980,447,635
<u>Tidak Lancar</u>		
Aset	54,472,381,183	59,259,118,187
Liabilitas	32,763,041,700	33,953,802,184
Jumlah aset tidak lancar-bersih	21,709,339,483	25,305,316,003
Jumlah aset - bersih	45,825,340,715	44,285,763,639
PT Pintar Pilih Motor		
<u>Lancar</u>		
Aset	8,010,707,208	8,010,967,673
Liabilitas	2,038,958,695	2,038,958,695
Jumlah aset lancar-bersih	5,971,748,513	5,972,008,978
<u>Tidak Lancar</u>		
Aset	37,681,989	37,994,489
Liabilitas	-	-
Jumlah aset tidak lancar-bersih	37,681,989	37,994,489
Jumlah aset - bersih	6,009,430,502	6,010,003,467

PT Pintar Pilih Motor (PPM)

Based on the Deed of Establishment of JANUARI Pintar
Pilih Motor (PPM) Januari. 5, dated Januari 7, 2022
which was covered by Notarial Deed of Irma Bonita, S.H.,
in Januari. The Entity had paid the share capital
amounting to Rp 5,994,000,000 which represented 99%
ownership in PPM.

The deed of establishment was approved by the Minister
of Law and Human Rights of the Republic of Januari in
Decision Letter Januari. 0002657.AH.01.01.Tahun 2023,
dated Januari 12, 2022. The scope of its activities is to
engage in trading of motorcycles.

Subsidiaries financial information summary are as
follows:

Summary of statements of financial position

PT Internet Pratama Indonesia
<u>Current</u>
Assets
Liabilities
Total current assets - net
<u>Non-current</u>
Assets
Liabilities
Total non-current assets - net
Total assets - net
PT Pintar Pilih Motor
<u>Current</u>
Assets
Liabilities
Total current assets -net
<u>Non-current</u>
Assets
Liabilities
Total non-current assets -net
Total assets - net

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”. Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Sharia Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation No. VIII.G.7, regarding “the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity”. The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity’s and Subsidiaries’ accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidation financial statements are disclosed in Note 3.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penerapan dari amendemen dan standar baru berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2019), mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK No. 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis.
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

Reformasi acuan suku bunga mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif, penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (Masalah pra-penggantian).
2. Tahap 2 (Masalah penggantian).

- PSAK No. 110, mengenai “Akuntansi Sukuk” dan PSAK No. 111, mengenai “Akuntansi Wa’d”.

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk. Penyesuaian ini bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan sukuk. Penyesuaian terhadap PSAK No. 110 berdampak pada PSAK No. 111: Akuntansi Wa’d yang merujuk pada PSAK No. 110.

- PSAK No. 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”

The implementation of the amendment and new standards which are effective on January 1, 2022 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 22 (Amendment 2019), regarding “Business Combination”.

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK No. 22 of these:

- a. amend the definition of business.
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business.
- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs.
- d. adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

- Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 regarding *Interest Rate Reference Reform – Phase 2* is adopted from IFRS concerning *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference, the replacement of IBOR is divided into two stages:

1. Stage 1 (Pre-replacement issues).
2. Stage 2 (Replacement issues).

- PSAK No. 110, regarding “Accounting for Sukuk” and PSAK No. 111, regarding “Wa’d Accounting”.

This adjustment provides clarification on the initial recognition of an investment in a sukuk. This adjustment aims to harmonize and maintain consistency of arrangements for the acquisition of sukuk. Adjustments to PSAK No. 110 have an impact on PSAK No. 111: Wa’d Accounting which refers to PSAK No. 110.

- PSAK No. 112, regarding “Waqf Accounting”.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Secara umum PSAK No. 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh *nazhir* maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK No. 112 dapat juga diterapkan oleh *nazhir* perorangan.

- PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Amendemen PSAK No. 73)

Pada Mei 2020, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) menerbitkan Amendemen PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Amendemen PSAK No. 73) yang memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsesi sewa sebagai dampak langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan cara praktis untuk PSAK No. 73. Amendemen ini efektif untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diijinkan. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan Covid-19 tersebut dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK No. 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsesi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari Covid-19 dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2022 (suatu konsesi sewa akan memenuhi syarat kondisi ini jika terdapat penurunan pembayaran sewa pada atau sebelum 30 Juni 2022 dan kenaikan pembayaran sewa setelah 30 Juni 2022); dan
- Tidak ada perubahan secara substantif terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

In general, PSAK No. 112 regulates the accounting treatment of waqf transactions carried out by both *nazhir* and *waqif* in the form of organizations and legal entities. PSAK No. 112 can also be applied by individual *nazhir*.

- PSAK No. 73 Leases: Covid-19 Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73)

In May 2020, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendment to PSAK No. 73 Leases: Covid-19-Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73) that provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19, by introducing a practical expedient to PSAK No. 73. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK No. 73 if the change were not a lease modification.

The practical expedient applies only to rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19 and only if all of the following conditions are met:

- Any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments on or before June 30, 2022 and increased lease payments that extend beyond June 30, 2022); and
- There is no substantive change to other terms and conditions of the lease.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statement”, Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Ekspose atas hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill* dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- Has power over the Subsidiary;*
- Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- Has the ability to use its power over Subsidiaries to affect its returns of Subsidiaries.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control of a Subsidiary, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, kombinasi bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under PSAK No. 38, business combination within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling-of-interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The financial statements of the entity may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi. Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements. The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and consider relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasi sebagai “Kerugian Penurunan Nilai”.

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Entity’s and Subsidiaries’ business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity’s key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity’s and Subsidiaries’ assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as “Finance Income”. When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as “Impairment Loss”.

With the exception of trade and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain – pihak ketiga, dan aset tidak lancar lainnya.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalent, trade receivables, contract assets, other receivables – third parties, and other non-current assets.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan Operasional Lain-lain” dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as “Other Operating Income” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain – pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance charges in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables, other payables – third parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans and financial institution loans.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at fair value through consolidated profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial,

on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade and other receivable, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiaries recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial assets in the consolidated statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

f. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having related parties relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015) regarding “Related Parties Disclosures”.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the consolidated notes to financial statements.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas”, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

i. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai “Persediaan”, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

g. Cash and Cash Equivalent

According to PSAK No. 2, regarding “Statements of Cash Flows”, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding “Inventories”, inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Uang Muka

Uang muka merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka telah dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

n. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Advance Payments

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before they are utilized. Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Investment Property

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property except land is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and leaseback.

n. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan	8
Peralatan teknik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan informasi dan teknologi	4

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap hak atas tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis aset tersebut sudah tidak relevan terhadap nilai pasar saat ini. Nilai wajar disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi berdasarkan laporan jasa penilai independen yaitu KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian pendekatan pasar (*market approach*), dengan metode perbandingan data pasar. Rincian penilaian disajikan pada Catatan 14.

Penilaian atas aset tetap tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa nilai wajar aset tetap yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

Aset tetap tersebut yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif direvaluasi secara tahunan.

Aset tetap tersebut yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Buildings
Vehicles
Technical equipments
Office equipments
Information and technology equipments

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Effective January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries have changed their accounting policy on measurement of land rights from acquisition cost to fair value. The changes were made because in the opinion of the Entity's and Subsidiaries' management opinion that acquisition cost of the fixed assets was not longer relevant to the current market value. Fair value of the fixed assets are stated based on the measurement of independent appraiser.

Land is carried at revalued amounts according to independent appraisal report is KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. In determining fair value, the independent appraiser uses the market approach valuation method, with the market data comparison method. The details of the valuation are presented in Note 14.

Measurement on the fixed assets was done in orderliness regularity to make sure that the fair value of revaluated assets is not materially different to it carrying amount. Changes in accounting policy is stated prospectively.

The fixed assets that experience significant and fluctuating changes in fair value are revalued on an annual basis.

The fixed assets that do not significantly change their fair value are revalued at least every 3 (three) years.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun “Surplus Revaluasi” pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights is credited directly to the “Revaluation Surplus” account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

At the date of consolidated statements of financial position, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

o. Aset Takberwujud

Sesuai dengan PSAK No. 19, mengenai “Aset Takberwujud”, aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

o. Intangible Assets

According with PSAK No. 19, regarding “Intangible Assets”, intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun.

Intangible assets are amortized using straight line method with estimated economic useful life of 4 (four) years.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian aset takberwujud mencakup beban pekerja pengembang aset takberwujud dan bagian overhead yang relevan.

Costs that can be directly attributed are capitalized as intangible assets including the workload of intangible assets developers and relevant overhead section.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Other development costs that do not meet these criteria are recognized as an expense when incurred. The development costs which previously are recognized as an expense cannot be recognized as an asset in the following period.

Biaya pengembangan aset takberwujud diakui sebagai aset, dan diamortisasi selama masa manfaat.

Development costs of intangible assets are recognized as assets, and amortized over the estimated useful life.

p. Sewa

p. Leases

Sesuai PSAK No. 73, mengenai “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi”.

According to PSAK No. 73, regarding “Leases”, which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as “operating lease”.

Sebagai Penyewa

As a Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
 2. *The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Umur ekonomis aset hak-guna bangunan adalah 5 (lima) tahun.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Right-of-use assets

The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. Useful lives of right-of-use assets buildings are 5 (five) years.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries and by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liability

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;

- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;

- amounts expected to be payable under a residual value guarantees;

- the exercise price of a purchase option if the Entity are reasonably certain to exercise that options; and

- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan “Aset Hak-Guna” sebagai bagian dari aset tetap dan “Liabilitas Sewa” terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries present “Right-of-Use Assets” as part of fixed assets and “Lease liabilities” are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Sewa Jangka Pendek

Short-term Leases

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiaries act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's net investment outstanding in respect of the leases.

q. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

According to PSAK No. 48, regarding “Impairment of Assets”, at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

r. Provisi

Berdasarkan PSAK No. 57, mengenai “Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi”, provisi diakui ketika Entitas dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar diharuskan menyelesaikan kewajiban dan dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

s. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2022.

Undang-undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit”.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. Provision

According to PSAK No. 57, regarding “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”, provisions are recognized when the Entity and Subsidiaries have a present obligation as a result of past events, it is probable that an outflow will be required to settle the obligation and it can be estimated that the settlement of the obligation will result in an outflow resource embodying economic benefit.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the current obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax discount rate that reflects the market assessment of the time value of money and the risks associated with the liability.

s. Estimated Liabilities for Employee Benefits

According to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”, the Entity and Subsidiaries recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2022.

The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the “Projected Unit Credit” method.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Berdasarkan PSAK No. 72, mengenai “Kontrak dengan Pelanggan”, yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the *vesting period*. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

t. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Berdasarkan PSAK No. 72, regarding “Contract with Customers” which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas dan Entitas Anak melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Penjualan barang

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity and Subsidiaries perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiaries have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiaries transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity and Subsidiaries perform under the contract.

Sale of goods

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Rendering of services

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
US\$, Dolar Amerika Serikat	15.062
CNY, Yuan China	2.190

Rental income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

Interest income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

31 December 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
15.247	<i>US\$, United States Dollar</i>
2.116	<i>CNY, Chinese Yuan</i>

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

v. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

v. Income Tax

The Entity and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Improvement 2018), regarding “Income Taxes”, which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid-in-capital in equity.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

w. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas dan Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak dieliminasi sebagai bagian dari proses.

x. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai “Laba per Saham”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

y. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan. Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dilakukan.

w. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assesses performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity and Subsidiaries:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

x. Basic Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, regarding “Earnings Per Share”, basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

y. Stock Issuance Cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred. These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the stockholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat material.

z. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspetasian dari Piutang Usaha, Aset Kontrak dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables, Contract Assets and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penvisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penvisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasikan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventories. The Entity and Subsidiaries have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiaries will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

c. Depreciation of Fixed Assets and Investment Property

The Entity's and Subsidiarie's management review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment property based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impairment of assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Cost of acquisition of fixed assets and investment property are depreciated using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the fixed assets and investment property between 4 to 20 years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Entity and Subsidiaries do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

d. Amortisasi Aset Takberwujud

d. Amortization of Intangible Assets

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

The Entity's and Subsidiaries management review periodically the estimated useful lives of intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 (empat) tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Costs of acquisition of intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the assets to be 4 (four) years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Entity and Subsidiaries do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future amortization charges may be revised.

e. Provisi Garansi

e. Provision for Warranty

Entitas dan Entitas Anak mengakui ketentuan garansi dan kerugian atas penarikan produk atas produk yang terjual. Entitas dan Entitas Anak memperoleh ketentuan garansi dan kerugian atas penarikan produk berdasarkan estimasi terbaik atas jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan klaim masa depan dan yang ada. Jumlah tersebut diperkirakan berdasarkan pengalaman masa lalu.

The Entity and Subsidiaries recognize provision for warranty and loss on product recall on products sold. The Entity and Subsidiaries accrue provision for warranty and loss on product recall based on the best estimate of amounts necessary to settle future and existing claims. The amounts are estimated based on past experience.

f. Imbalan Kerja

f. Employee Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns. Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

g. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

i. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

j. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

k. Estimasi Jangka Waktu Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above - 48 -evel sis based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidation statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

j. Fixed Assets Revaluation

The fixed assets revaluation depends on the selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Entity and Subsidiaries believe that the assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's and Subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of their fixed assets

k. Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated)

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

l. Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

m. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” dan PSAK No. 46, mengenai “Pajak Penghasilan”. Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

l. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

m. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” and PSAK No. 46, regarding “Income Taxes”. The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif pada klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

**Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's
and Subsidiaries' Accounting Policies**

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries' financial assets for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Perbedaan antara Properti Investasi dan Properti yang Ditempati Pemilik

Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

d. Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian – Lessee

Entitas dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

c. Distinction between Investment Properties and Owner-occupied Properties

The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

d. Determining the Lease Term of Contract with Renewal and Termination Option – Lessee

The Entity and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

PT Exa Nusa Persada merupakan pemegang saham pengendali Entitas dan entitas pengendali dari kelompok usaha. Entitas melakukan akuisisi atas kepemilikan saham PT Internet Pratama Indonesia yang sebelumnya dimiliki oleh PT Profectus Indonesia, yang merupakan entitas sepengendali dengan pemegang saham saham yaitu PT Exa Nusa Persada. Kemudian juga melakukan akuisisi kepemilikan saham PT Axioo Internasional Indonesia yang sebelumnya dimiliki oleh PT Exa Nusa Persada.

Hubungan kesepengendalian dari entitas-entitas yang bertransaksi tidak bersifat sementara karena Entitas dan entitas sepengendalinya berada pada grup usaha yang dibentuk untuk memperkuat lini bisnis dari usaha grup.

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

PT Exa Nusa Persada is the controlling stockholder of the Entity and the controlling entity of the business group. The Entity acquired the share ownership of PT Internet Pratama Indonesia which was previously owned by PT Profectus Indonesia, which is an entity under common control with the stockholder, namely PT Exa Nusa Persada. Then also acquired PT Axioo Internasional Indonesia's share ownership which was previously owned by PT Exa Nusa Persada.

The relationship under common control of the transacting entities is not temporary because the Entity and entities under common control are in a business group formed to strengthen the business lines of the group's business.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Akuisisi PT Internet Pratama Indonesia

Pada tanggal 30 November 2021, Entitas mengakuisisi kepemilikan saham di PT Internet Pratama Indonesia (IPI). Berdasarkan Akta Notaris No. 58, tanggal 30 November 2021 oleh notaris Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui pengalihan hak atas saham yang dimiliki oleh Junus Kristianto sebanyak 3.978 saham kepada Entitas dan PT Profectus Indonesia sebanyak 14.558 saham kepada Entitas, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 18.536 saham atau setara dengan kepemilikan 65%. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0484287, tanggal 10 Desember 2021.

Transaksi ini sejalan dengan strategi manajemen Entitas dalam melakukan restrukturisasi dan memperkuat bisnis modelnya, berikut ini beberapa alasan yang mendasari transaksi akuisisi IPI oleh Entitas:

- IPI memiliki keahlian teknik dan manajerial yang telah lama dan memadai dalam menyediakan solusi layanan teknologi informasi untuk misi *critical project* di Perusahaan Swasta maupun BUMN.
- Memberikan kontribusi untuk memperkuat lini bisnis Entitas dan kontribusi terhadap pendapatan dan kinerja keuangan Entitas karena adanya pendapatan pelanggan reguler IPI terutama dari BUMN.
- Meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham Entitas dengan menjadikannya Entitas sebagai Entitas Induk dengan entitas anak yang bersinergi dan terpadu.

Ikhtisar laporan keuangan IPI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Aset lancar	35.563.528.990
Aset tidak lancar	60.504.814.139
Jumlah aset	96.068.343.129
Liabilitas jangka pendek	6.378.345.856
Liabilitas jangka panjang	54.231.914.632
Jumlah liabilitas	60.610.260.488
Jumlah ekuitas	35.458.082.641

a. Acquisition of PT Internet Pratama Indonesia

On November 30, 2021, the Entity acquired share ownership in PT Internet Pratama Indonesia (IPI). Based on Notarial Deed No. 58, dated November 30, 2021 of notary Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the transfer of rights to the shares owned by Junus Kristianto of 3,978 shares to the Entity and PT Profectus Indonesia of 14,558 shares to the Entity, hence the Entity has share ownership in IPI of 18,536 shares or equivalent to 65% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0484287, dated December 10, 2021.

This transaction is aligned with the Entity's management strategy in restructuring and strengthening its business model, the following are some of the reasons underlying the IPI acquisition transaction by the Entity:

- IPI has longstanding and adequate technical and managerial expertise in providing information technology service solutions for mission critical projects in private and State-Owned Companies.
- Contribute to strengthening the Entity's business lines and contribute to the Entity's revenue and financial performance due to the revenue of IPI's from regular customers, especially from State-Owned Companies.
- Increase added value for the Entity's stockholders by making it the Entity as a Parent Entity with synergistic and integrated Subsidiaries.

The summary of IPI's financial statements as of the acquisition date are as follows:

Current assets
Non-current assets
Total assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Total equity

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian selisih nilai kombinasi bisnis entitas
sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value from business combination
of entities under common control are as follows:

	2021
Porsi nilai aset bersih dari kepemilikan saham yang diambilalih 51%	18.101.440.091
Harga perolehan dari kepemilikan saham	15.327.837.781
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	2.773.602.310

The portion of net assets from the acquired
shares ownership of 51%
Acquisition cost for the ownership of
shares

Difference in value from business
combination of entities under common
control

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali
adalah sebagai berikut:

The details of difference in value of transaction with
non-controlling interest are as follows:

	2021
Porsi nilai aset bersih dari kepemilikan saham yang diambilalih 14%	4.946.251.455
Harga perolehan dari kepemilikan saham	4.188.359.575
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	757.891.880

The portion of net assets from the acquired
shares ownership of 14%
Acquisition cost for the ownership of
shares

Difference in value of transaction
with non-controlling interest

Berdasarkan Akta Notaris No. 24, tanggal
17 Desember 2021 oleh notaris Mohammad Budi
Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui
pengalihan hak atas saham IPI yang dimiliki Entitas
sebanyak 1.425 saham kepada PT Jatim Pratama,
sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI
sebanyak 17.111 saham atau setara dengan kepemilikan
60%. Akta perubahan ini telah disahkan oleh
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0490744,
tanggal 27 Desember 2021.

Based on Notarial Deed No. 24, dated December 17, 2021
of notary Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in
Surabaya, approved the transfer of rights to the IPI shares
owned by the Entity of 1,425 shares to PT Jatim Pratama,
hence the Entity has share ownership in IPI of
17,111 shares or equivalent to 60% ownership. The deed
was approved by the Ministry of Law and Human Rights of
the Republic of Indonesia in its Decision Letter
No. AHU-AH.01.03-0490744, dated December 27, 2021.

Rincian selisih nilai kombinasi bisnis entitas
sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value from business
combination of entities under common control are as
follows:

	2021
Porsi nilai aset bersih dari kepemilikan saham yang dialihkan 5%	1.771.847.241
Harga penjualan dari kepemilikan saham	1.500.355.051
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	271.492.190

The portion of net assets from the acquired
shares ownership of 5%
Selling price on the ownership of
shares

Difference in value from business
combination of entities under common
control

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Akuisisi PT Axioo Internasional Indonesia

Pada tanggal 29 November 2021, Entitas mengambilalih kepemilikan saham di PT Axioo Internasional Indonesia (AII) dari PT Exa Nusa Persada (ENP), Entitas Induk dari Entitas sebesar 99,98% atau sebanyak 4.900 saham dengan harga sebesar Rp 62.275.696 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 29 November 2021 dari Yosha Megami Ranty, S.H., M.Kn., notaris di Cimahi.

Transaksi ini sejalan dengan strategi manajemen Entitas dalam melakukan restrukturisasi dan memperkuat bisnis modelnya, berikut ini beberapa alasan yang mendasari transaksi akuisisi AII oleh Entitas:

- AII telah memiliki ijin usaha industri dan *import* produsen. Sehingga dengan adanya akuisisi saham AII, maka Entitas ke depannya dapat meningkatkan skala bisnisnya dengan kesesuaian ijin yang telah memadai.
- Meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham Entitas dengan menjadikannya Entitas sebagai Entitas Induk dengan Entitas Anak yang bersinergi dan terpadu.

b. Acquisition of PT Axioo Internasional Indonesia

On November 29, 2021, the Entity acquired share ownership in PT Axioo Internasional Indonesia (AII) from PT Exa Nusa Persada (ENP), the Entity's Parent Entity of 99.98% or 4,900 shares with purchase price of Rp 62,275,696 as stated in the Notarial Deed No. 2, dated November 29, 2021 from Yosha Megami Ranty, S.H., M.Kn., notary in Cimahi.

This transaction is aligned with the Entity's management strategy in restructuring and strengthening its business model, the following are some of the reasons underlying the AII acquisition transaction by the Entity:

- AII already has an industrial and producer import business license. So that with the acquisition of AII's shares, the Entity in the future can increase its business scale with the suitability of an adequate permit.
- Increase added value for the Entity's stockholders by making it the Entity as a Parent Entity with synergistic and integrated Subsidiaries.

	Jumlah	
Aset lancar	103.875.281	Current assets
Aset tidak lancar	-	Non-current assets
Jumlah aset	103.875.281	Total assets
Liabilitas jangka pendek	15.000.000	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	15.000.000	Total liabilities
Jumlah ekuitas	88.875.281	Total equity
Rincian selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:		The details of difference in value from business combination of entities under common control are as follows:
	2022	
Porsi nilai aset bersih dari kepemilikan saham yang diambilalih 99,98%	88.857.147	The portion of net assets from the acquired shares ownership of 99.98%
Harga perolehan dari kepemilikan saham	62.275.695	Acquisition cost for the ownership of shares
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	26.581.452	Difference in value from business combination of entities under common control

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ringkasan saldo selisih transaksi entitas sepengendali yang dicatat dalam “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

A summary of the balances between transactions between entities under common control recorded in “Additional Paid-in Capital” in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2022	
Akuisisi IPI	2.773.602.310	Acquisition of IPI
Pelepasan IPI	(271.492.190)	Disposal of IPI
Akuisisi AII	26.581.452	Acquisition of AII
Jumlah (lihat Catatan 27)	2.528.691.572	Total (see Note 27)

Karena transaksi-transaksi tersebut merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substantial ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK No. 38, dan karenanya pengalihan aset dan liabilitas sebagai kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest*). Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan ini, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif penyajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Since these transactions are among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing PSAK No. 38, and therefore the assets or liabilities transferred as business combination is recorded using the pooling-of-interests method. In implementing the pooling-of-interests method, the financial statements details of the combining entities, for the period of business combination of the entities under common control and for the comparative period, is disclosed as if the business combination has occurred since the beginning of the period the entities is under common control.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun “Tambahan Modal Disetor” (lihat Catatan 27).

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the “Additional Paid-in Capital” account (see Note 27).

Jumlah ekuitas IPI dan AII sebelum terjadinya akuisisi disajikan pada “Proforma Ekuitas” pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Jumlah laba bersih IPI dan AII sebelum terjadinya akuisisi disajikan pada akun “Proforma Laba Rugi” serta jumlah penghasilan komprehensif lain IPI sebelum akuisisi disajikan pada akun “Proforma Penghasilan Komprehensif Lain” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Total equity of IPI and AII before acquisition is presented in “Proforma Equity” in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019. Total net income of IPI and AII before acquisition is presented in “Proforma of Profit or Loss” account and total comprehensive income of IPI before acquisition is presented in “Proforma of Comprehensive Income” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Ikhtisar laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebelum dan sesudah penyajian kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 adalah sebagai berikut:

The summary of the Entity and Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019 before and after restatement in connection with the application of PSAK No. 38 are as follows:

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember 2020/ December 31, 2020			
		Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated		
Aset lancar		136.448.615.820	175.492.533.844	Current assets	
Aset tidak lancar		114.653.223.318	159.009.555.968	Non-current assets	
Jumlah aset		251.101.839.138	334.502.089.812	Total assets	
Liabilitas jangka pendek		132.192.509.141	165.295.322.939	Current liabilities	
Liabilitas jangka panjang		7.110.515.480	27.526.400.163	Non-current liabilities	
Jumlah liabilitas		139.303.024.621	192.821.723.102	Total liabilities	
Jumlah ekuitas		111.798.814.517	141.680.366.710	Total equity	
		31 Desember 2019/ December 31, 2019			
		Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated		
Aset lancar		126.102.464.572	168.502.926.409	Current assets	
Aset tidak lancar		64.497.270.435	111.209.202.552	Non-current assets	
Jumlah aset		190.599.735.007	279.712.128.961	Total assets	
Liabilitas jangka pendek		135.897.420.484	162.544.581.646	Current liabilities	
Liabilitas jangka panjang		9.804.773.384	44.693.780.865	Non-current liabilities	
Jumlah liabilitas		145.702.193.868	207.238.362.511	Total liabilities	
Jumlah ekuitas		44.897.541.139	72.473.766.450	Total equity	

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Kas	
Rupiah	326,136,569
Yuan	25,744,574
Dolar Amerika	3,418,370
Sub-jumlah	355,299,513
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48,349,000,574
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,712,904,130
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	339,258,014
PT Bank Central Asia Tbk	4,067,649,243
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	141,286,202
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	17,248,220
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,830,000
Sub-jumlah	64,629,176,383
<u>Dollar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	129,717,898
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	415,228,408
Sub-jumlah	544,946,306
Jumlah Bank	65,174,122,689
Jumlah	65,529,422,202

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat bunga pada masing-masing bank.

Jangka waktu deposito Entitas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah kurang dari 1 (satu) bulan.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
Cash on Hand	
Rupiah	355,222,957
Yuan	25,744,629
United States Dollar	3,418,370
Sub-total	384,385,956
Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39,780,159,470
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21,678,881,500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	443,512,972
PT Bank Central Asia Tbk	35,453,320,564
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	336,295,015
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	17,352,067
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,860,000
Sub-total	97,711,381,588
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	319,757,902
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	169,756,682
Sub-total	489,514,584
Total Cash in Bank	98,200,896,172
Total	98,585,282,128

The accounts at the bank have a floating interest rate according to the level of interest in each banks.

The term of the Entity's time deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is less than 1 (one) month.

There are no cash and cash equivalent to related parties.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there are no cash and cash equivalent balances which are restricted for use.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Pihak berelasi (lihat catatan 38)	
PT Indo Mega Vision	11,775,643,256
PT Datanet Solusi Pratama	-
Sub-jumlah	11,775,643,256
Pihak ketiga	
PT Aneka Sakti Bakti	43,712,997,518
Ideal Electric Co., Ltd	7,573,476,723
PT Pertamina Gas	2,404,072,034
PT Jaya Pratama Computindo	2,246,672,181
PT Indo Triway Mandiri	2,132,500,000
PT PGas Telekomunikasi Nusantara	2,118,805,952
PT Nusajaya Sejahtera Computer	1,931,079,029
CV Raharja Sejahtera	1,714,135,000
PT Bali Satu Computer	1,267,909,999
PT Sigma Cipta Utama	1,219,680,099
CV Aneka Komputer	1,045,605,000
CV Pitstop Computindo Abadi	985,603,593
PT Mahadewa Teknologi Komputindo	957,322,400
PT Pertamina Hulu Indonesia	942,603,398
PT Multi Data Palembang	876,422,797
PT Pertamina Geotermal Energi	797,917,571
CV Asia Raya Komputama	735,219,743
PT Angkasa Cerah Jaya	662,174,496
PT Perta Arun Gas	652,137,593
CV Annisa Computer	642,650,000
PT Indo Bismar	609,000,000
PT Agres Info Teknologi	-
PT Meteor Indoretail Computama	-
PT Info Komputer Banjarmasin	-
Lain-lain (masing - masing saldo dibawah Rp500.000.000)	14,255,470,196
Sub-jumlah	89,483,455,322
Jumlah piutang usaha	101,259,098,578
Dikurangi:	
penyisihan penurunan nilai piutang	(645,271,312)
Jumlah - Bersih	100,613,827,266

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
--

Related parties (see notes 38)
PT Indo Mega Vision
PT Datanet Solusi Pratama
Sub-total
<u>Third parties</u>
PT Aneka Sakti Bakti
Ideal Electric Co., Ltd
PT Pertamina Gas
PT Jaya Pratama Computindo
PT Indo Triway Mandiri
PT PGas Telekomunikasi Nusantara
PT Nusajaya Sejahtera Computer
CV Raharja Sejahtera
PT Bali Satu Computer
PT Sigma Cipta Utama
CV Aneka Komputer
CV Pitstop Computindo Abadi
PT Mahadewa Teknologi Komputindo
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Multi Data Palembang
PT Pertamina Geotermal Energy
CV Asia Raya Komputama
PT Angkasa Cerah Jaya
PT Perta Arun Gas
CV Annisa Computer
PT Indo Bismar
PT Agres Info Teknologi
PT Meteor Indoretail Computama
PT Info Komputer Banjarmasin
Others below Rp500.000.000)
Sub-total
Total trade receivable
<u>Less:</u>
Allowance for impairment loss on receivables
Total - Net

8,140,849,328

46,831,913

8,187,681,241

131,805,720,463

-

2,300,620,202

1,835,165,875

2,132,500,000

2,150,448,290

1,870,563,280

1,109,417,500

304,965,000

1,951,400,712

492,450,000

989,553,593

309,557,500

479,949,437

223,837,500

696,358,466

479,030,000

187,500,000

187,173,598

192,530,000

827,558,000

7,193,597,348

5,382,200,000

594,065,500

19,113,235,294

182,809,397,558

190,997,078,799

(645,271,312)

190,351,807,487

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Belum jatuh tempo	42,859,479,538	135,787,050,857	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Has matured
1 - 30 hari	25,273,760,522	2,815,967,593	1 - 30 days
31 - 60 hari	9,581,764,108	38,659,641,056	31 - 60 days
61 - 90 hari	8,681,904,541	4,108,272,567	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	14,862,189,869	9,626,146,726	More than 90 days
Sub-jumlah	101,259,098,578	190,997,078,799	Sub-total
Dikurangi:			Less:
penyisihan penurunan			Allowance for impairment
nilai piutang	(645,271,312)	(645,271,312)	loss on receivables
Jumlah - Bersih	100,613,827,266	190,351,807,487	Total - Net

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Saldo awal	645,271,312	491,345,363	Beginning balance
Penambahan periode			Additional during the
berjalan	-	629,752,185	periods
Penghapusan	-	(475,826,236)	Write-off
Saldo akhir	645,271,312	645,271,312	Ending balance

Seluruh saldo piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivable balances are denominated in Rupiah.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the trade receivables as of March 31, 2023 and December 31, 2022, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha Entitas dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 17 dan 23).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Entity's and Subsidiaries' trade receivables are used as collateral for short-term and long-term bank loans (see Notes 17 and 23).

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KONTRAK

Akun ini merupakan aset kontrak yang diakui atas kewajiban kontraktual yang sudah terpenuhi tetapi penagihan termin belum diterbitkan sebesar Rp 591.977.413 pada tanggal 31 Desember 2022.

7. CONTRACT ASSETS

This account represents contract assets which are recognized for contractual obligations that have been fulfilled but billing terms have not been issued amounting to Rp 591,977,413 as of December 31, 2022

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Pihak berelasi (lihat catatan 38)	
Michael Sugiarto	7,267,000,000
Indonesia	-
Sugiyanto Sutikno	1,500,000,000
Sub-jumlah	8,767,000,000
Pihak ketiga	
Karyawan	479,910,966
Others	91,074,097
Sub-jumlah	570,985,063
Jumlah	9,337,985,063

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
Pihak berelasi (lihat catatan 38)	
Michael Sugiarto	4,380,000,000
Indonesia	500,000,000
Sugiyanto Sutikno	-
Sub-jumlah	4,880,000,000
Pihak ketiga	
Karyawan	525,613,466
Others	143,129,771
Sub-jumlah	668,743,237
Jumlah	5,548,743,237

Based on a review of the other receivables as of March 31, 2023 and december 31,2022, management believes that there is no objective evidence on other receivables which cannot be collected, so provision for impairment loss on other receivables is not necessary.

Related parties (see notes 38)
Michael Sugiarto
Indonesia
Sugiyanto Sutikno

Sub-total

Third parties
Karyawan
Others

Sub-total
Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Barang jadi (lihat Catatan 31)	131,326,665,974
Bahan baku	331,345,402,231
Barang dalam proses	1,331,981,700
Sub-jumlah	464,004,049,905
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(4,130,581,069)
Jumlah	459,873,468,836

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Saldo awal	3,801,734,176
Penambahan tahun berjalan (lihat catatan 36)	328,846,893
Saldo akhir	4,130,581,069

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun persediaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar 284.768.700 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan Entitas dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 17 dan 23).

9. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
	153,569,315,075	Finished goods (See notes 31)
	245,004,619,356	Raw material
	1,062,677,576	Work in process
	399,636,612,007	Sub-total
	(3,801,734,176)	Less: Allowance for declining in value of inventories
	395,834,877,831	Total

The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
	2,858,417,681	Beginning balance
	943,316,495	Additional during the year (see note 36)
	3,801,734,176	Ending balance

Based on a review of the inventories as of March 31, 2023 and December 31, 2022, management believes that the allowance for decline in value of inventories is enough to cover possible losses from decline in value of inventories.

Inventories owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against damages and losses under blanket policies amounted to 284.768.700, as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively. The Entity's and Subsidiaries' management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Entity's and Subsidiaries inventories are used as collateral for short-term and long-term bank loans (see Notes 17 and 23).

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Lancar	
Project	54,800,000,000
PT Indo Mega Vision	25,475,801,801
PT Axioo Internasional Indonesia	25,000,000,000
Jiu Zhou Group (Hong Kong) Holdings Ltd	14,733,643,316
Shenzen Iproda Technology Co. Ltd	12,830,366,923
Shenzhen MKT Technology Co. Ltd	6,796,170,908
Quanta Computer Inc.	6,559,540,430
PT Anugrah Arif Mandiri	739,270,920
Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd	546,012,676
Intel Semiconductor Ltd.	-
Shenzhen KTC Commercial Display Technology Co., Ltd	-
PT Multimarilin Permata Nusantara	-
Top Great Technology Co., Ltd	-
Hena Group Company Ltd	-
Others	1,368,196,081
Jumlah	148,849,003,055

10. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
		Current
		Project
		PT Indo Mega Vision
		PT Axioo Internasional Indonesia
		Jiu Zhou Group (Hong Kong) Holdings Ltd
		Shenzen Iproda Technology Co. Ltd
		Shenzhen MKT Technology Co. Ltd
		Quanta Computer Inc.
		PT Anugrah Arif Mandiri
		Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd
		Intel Semiconductor Ltd.
		Shenzhen KTC Commercial Display Technology Co., Ltd
		PT Multimarilin Permata Nusantara
		Top Great Technology Co., Ltd
		Hena Group Company Ltd
		Others
		Sub-total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dikeluarkan atas pembelian keperluan atas pengerjaan proyek pengadaan *Artificial Intelligence Surveillance* dan pengadaan *Cyber Security*.

Project advances represent advances issued for the purchase of necessities for the project for the procurement of *Artificial Intelligence Surveillance* and procurement of *Cyber Security*.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Consultant	1,183,249,088
Prepaid insurance	357,986,428
Prepaid rent	672,979,052
Others	2,940,757,532
Jumlah	<u>5,154,972,100</u>

Biaya dibayar di muka konsultan merupakan pembayaran di muka atas konsultan proyek IPI, Entitas Anak.

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
Consultant	1,469,655,191
Prepaid insurance	576,819,027
Prepaid rent	310,772,385
Others	1,170,622,469
Total	<u>3,527,869,072</u>

Prepaid consultant represent advance payments to the consultants of IPI's project, Subsidiary.

12. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Deposito berjangka (lihat Catatan 17 dan 23)	6,000,000,000
Biaya emisi saham	<u>1,839,265,963</u>
Jumlah	<u>7,839,265,963</u>

Biaya emisi saham yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 1.839.265.963 dan Rp 1.748.000.000 atas IPI, Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Desember 2022, Deposito berjangka yang merupakan Deposito berjangka Bank Mandiri milik IPI, entitas anak dengan suku bunga 2,25% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bang jangka panjang (lihat catatan 17).

12. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
Time deposit (See Notes 17 and 23)	6,000,000,000
Share issuance cost	<u>1,748,000,000</u>
Total	<u>7,748,000,000</u>

Pre Deferred share issuance costs amounting to Rp 1,839,265,963 and Rp 1,748,000,000 for IPI, a Subsidiary as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively..

As of March 31, 2023, Time Deposit, which are Bank Mandiri time deposits with an interest rate of 2.25%, are used as collateral for long-term bank loans (see Notes 17).

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) / March 31, 2023 (Unaudited)					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					At Cost
Bangunan	3,083,325,514	-	-	-	3,083,325,512
Akumulasi					Building
Depresiasi					Accumulated
Bangunan	567,503,690	38,541,570	-	-	606,045,260
Nilai Buku	2,515,821,824				2,477,280,252
					Net Book Value

31 Desember 2022 (Diaudit) / December 31, 2022 (Audited)					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					At Cost
Bangunan	1,966,456,593	-	-	1,116,868,921	3,083,325,514
Akumulasi					Building
Depresiasi					Accumulated
Bangunan	245,807,075	98,322,833	-	223,373,784	567,503,692
Nilai Buku	1,720,649,518				2,515,821,822
					Net Book Value

Beban depresiasi dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 38.541.570 dan Rp 98.322.833 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (lihat Catatan 34).

Properti investasi Entitas merupakan investasi pada unit kantor dan gudang bangunan yang berlokasi di Jl. Inspeksi Pam No. 168, Cakung, Jakarta Timur dan satu unit gudang di kompleks pergudangan Bumi Basirih Kota Banjarmasin.

Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 929 dan 930 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 17 dan 23).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, properti investasi dan aset tetap diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 60.123.960.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut (lihat Catatan 14).

This account consists of:

31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) / March 31, 2023 (Unaudited)					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					At Cost
Bangunan	3,083,325,514	-	-	-	3,083,325,512
Akumulasi					Building
Depresiasi					Accumulated
Bangunan	567,503,690	38,541,570	-	-	606,045,260
Nilai Buku	2,515,821,824				2,477,280,252
					Net Book Value

31 Desember 2022 (Diaudit) / December 31, 2022 (Audited)					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					At Cost
Bangunan	1,966,456,593	-	-	1,116,868,921	3,083,325,514
Akumulasi					Building
Depresiasi					Accumulated
Bangunan	245,807,075	98,322,833	-	223,373,784	567,503,692
Nilai Buku	1,720,649,518				2,515,821,822
					Net Book Value

Depreciation expense is charged to general and administrative expenses amounting to Rp 38,541,570 and Rp 98,322,830 for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively see Note 34).

The investment property of the Entity represents investment in office space and warehouse units of building at Jl. Inspeksi Pam No. 168, Cakung, East Jakarta.

The building with Building Use Rights Title (SHGB) No. 929 and 930 on behalf of the Entity are pledged as collateral for credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Notes 17 and 23).

As of March 31, 2023, and December 31, 2022, investment property and fixed assets are insured on a combined basis against the risk of damage and loss for a total coverage of Rp 60,123,960,000 and Rp 66,892,026,779. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks (see Note 14).

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

14. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) / March 31, 2023 (Unaudited)							
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan							At Cost
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Tanah	103,598,756,000	-	-	-	-	103,598,756,000	Lands
Bangunan	60,312,410,229	-	-	-	-	60,312,410,229	Buildings
Kendaraan	9,157,356,835	-	-	-	-	9,157,356,835	Vehicles
Peralatan teknik	10,667,598,857	323,832,932	-	-	-	10,991,431,789	Technical equipments
Peralatan kantor	8,962,845,809	2,697,559,820	1,950,000	-	-	11,658,455,629	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	90,309,401,967	18,803,999	-	684,279,073	-	91,012,485,039	Information and technology equipments
Sub-jumlah	283,008,369,697	3,040,196,751	1,950,000	684,279,073	-	286,730,895,521	Sub-total
Aset Hak Guna							Right -of-Used Assets
Bangunan	457,972,222	-	-	-	-	457,972,222	Buildings
Aset Tetap Dalam Pembangunan							Constuction in Progress
Bangunan	684,279,073	-	-	(684,279,073)	-	-	Buildings
Jumlah	284,150,620,992	3,040,196,751	1,950,000	-	-	287,188,867,743	Total
Akumulasi Depresiasi							Accumulated Depreciations
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Bangunan	9,457,878,321	761,674,218	-	-	-	10,219,552,539	Buildings
Kendaraan	3,420,690,015	240,749,119	-	-	-	3,661,439,134	Vehicles
Peralatan teknik	7,536,662,029	210,939,935	-	-	-	7,747,601,964	Technical equipments
Peralatan kantor	6,092,978,207	339,534,002	1,950,000	-	-	6,430,562,209	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	52,907,864,104	4,530,262,754	-	-	-	57,438,126,858	Information and technology equipments
Sub-jumlah	79,416,072,676	6,083,160,028	1,950,000	-	-	85,497,282,704	Sub-total
Aset Hak Guna							Right -of-Used Assets
Bangunan	273,990,741	146,740,741	-	-	-	420,731,482	Buildings
Jumlah	79,690,063,417	6,229,900,769	1,950,000	-	-	85,918,014,186	Total
Nilai Buku	204,460,557,575					201,270,853,557	Net Book Value

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2022 / December 31 2022							
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan							At Cost
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Tanah	97,704,289,000	4,157,863,266	-	-	1,736,603,734	103,598,756,000	Lands
Bangunan	50,550,097,135	10,879,182,015	-	(1,116,868,921)	-	60,312,410,229	Buildings
Kendaraan	11,253,638,831	2,062,207,300	4,158,489,296	-	-	9,157,356,835	Vehicles
Peralatan teknik	8,521,543,570	2,913,077,210	767,021,923	-	-	10,667,598,857	Technical equipments
Peralatan kantor	7,425,986,521	1,544,857,288	7,998,000	-	-	8,962,845,809	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	78,310,755,139	13,898,744,790	5,071,638,234	3,171,540,272	-	90,309,401,967	Information and technology equipments
Sub-jumlah	253,766,310,196	35,455,931,869	10,005,147,453	2,054,671,351	1,736,603,734	283,008,369,697	Sub-total
Aset Hak Guna							Right -of-Used Assets
Bangunan	244,638,889	213,333,333	-	-	-	457,972,222	Buildings
	254,010,949,085	35,669,265,202	10,005,147,453	2,054,671,351	1,736,603,734	283,466,341,919	
Aset Tetap Dalam Pembangunan							Constuction in Progress
Bangunan	3,413,537,966	684,279,073	-	(3,413,537,966)	-	684,279,073	Buildings
Jumlah	257,424,487,051	36,353,544,275	10,005,147,453	(1,358,866,615)	1,736,603,734	284,150,620,992	Total
Akumulasi Depresiasi Kepemilikan langsung							Accumulated Depreciations Direct Ownership
Bangunan	6,888,379,405	2,792,872,700	-	(223,373,784)	-	9,457,878,321	Buildings
Kendaraan	5,249,586,179	1,226,297,297	3,055,193,461	-	-	3,420,690,015	Vehicles
Peralatan teknik	7,036,501,950	500,160,079	-	-	-	7,536,662,029	Technical equipments
Peralatan kantor	6,072,580,431	789,566,469	769,168,693	-	-	6,092,978,207	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	39,784,747,989	18,194,754,349	5,071,638,234	-	-	52,907,864,104	Information and technology equipments
Sub-jumlah	65,031,795,954	23,503,650,894	8,896,000,388	(223,373,784)	-	79,416,072,676	Sub-total
Aset Hak Guna							Right -of-Used Assets
Bangunan	90,166,667	183,824,074	-	-	-	273,990,741	Buildings
Jumlah	65,121,962,621	23,687,474,968	8,896,000,388	(223,373,784)	-	79,690,063,417	Total
Nilai Buku	192,302,524,430					204,460,557,575	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses was charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 31)	4,843,513,577	18,770,131,128	Cost of revenues (see Notes 31)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	1,386,387,192	4,917,343,840	General and administrative expenses (see Notes 34)
Jumlah	6,229,900,769	23,687,474,968	Total

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian penambahan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details addition of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Tanah	-	4,157,863,266	Lands
Bangunan	-	10,879,182,015	Buildings
Kendaraan	-	2,062,207,300	Vehicles
Peralatan teknik	323,832,932	2,913,077,210	Technical equipments
Peralatan kantor	2,697,559,820	1,544,857,288	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	18,803,999	13,898,744,790	Information and technology equipments
Jumlah	3,040,196,751	35,455,931,869	Total

Aset tetap tanah dan bangunan berupa bangunan pabrik yang digunakan untuk produksi, gudang untuk penyimpanan produk, bangunan kantor dan ruko untuk kegiatan operasional, administratif dan distribusi Entitas dan Entitas Anak.

Fixed assets of land and buildings in the form of factory buildings used for production, warehouses for product storage, office buildings and shop houses for the Entity's and Subsidiaries' operational, administrative and distribution activities.

Aset tetap kendaraan digunakan untuk operasional dan distribusi pengiriman oleh Entitas.

Fixed assets of vehicles are used for operations and distribution of shipments by the Entity.

Aset tetap peralatan teknik merupakan aset tetap atas peralatan yang digunakan untuk proses produksi/perakitan, sedangkan aset tetap peralatan kantor merupakan aset tetap yang digunakan untuk aktivitas administratif operasional kantor Entitas dan Entitas Anak.

Fixed assets of technical equipment are fixed assets of the equipment used for the production/assembly process, while fixed assets of office equipment are fixed assets used for administrative activities of the Entity's and Subsidiaries' offices.

Aset tetap peralatan teknologi dan informasi merupakan aset yang direntalkan kepada pihak lain oleh IPI, Entitas Anak.

Fixed assets of technology and information equipments are assets leased to other parties by IPI, Subsidiary.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan peralatan teknologi dan informasi IPI, Entitas Anak, yang akan disewakan. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset tetap dalam pembangunan tersebut.

Fixed assets under construction as of March 31, 2023 and December 31, 2022 represents technology and information equipments of IPI, Subsidiary, which will be leased. There are no obstacles to the continuation of the completion of the fixed assets under construction projects.

Tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi berdasarkan laporan jasa penilai independen yaitu KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dengan rincian sebagai berikut:

Land is carried at revalued amounts according to independent appraisal report is KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. The valuation basis applied is market value, with details as follows:

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas

31 Desember 2022/December 31, 2022

Nama Penilai/ Appraiser Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	Lokasi/ Location	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Pasar/ Market Value	Selisih revaluasi/ Revaluation difference
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan	00125/2.0027- 08/PI/05/0048/1 /XII/2022	30 Desember 2022/ December 30, 2022	22 Desember 2022/ December 22, 2022	Buana Kubu, Desa Tegal, Denpasar Barat, Denpasar, Bali	919.000.000	919.000.000	-
				Buana Kubu, Desa Tegal, Denpasar Barat, Denpasar, Bali	803.541.915	922.000.000	118.458.085
				Jl. Inspeksi PAM, Cakung Barat, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Jakarta	70.820.000.000	71.137.000.000	317.000.000
				Jumlah/Total	72.542.541.915	72.978.000.000	435.458.085

31 Desember 2021/December 31, 2021

Nama Penilai/ Appraiser Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	Lokasi/ Location	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Pasar/ Market Value	Selisih revaluasi/ Revaluation difference
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan	00176/2.0027- 08/PI/05/0048/1 /XI/2021	29 November 2021/ November 29, 2021	17 November 2021/ November 17, 2021	Segitiga Mas Kosambi, Merdeka, Sumur Bandung, Jawa Barat	974.186.965	3.098.320.000	2.124.133.035
				Kapten Muslim, Komplek Enterprise, Dwikora, Medan Helvetia, Medan	220.683.903	687.760.000	467.076.097
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan	00189/2.0027- 08/PI/05/0048/1 /XII/2022	20 Desember 2021/ December 20, 2021	8 Desember 2021/ December 8, 2021	Jalan Ngagel Jaya Selatan, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur	8.937.749.175	8.259.150.000	(678.599.175)
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan	00014/2.0027- 08/PI/05/0048/1 /I/2022	19 Januari 2022/ January 19, 2022	28 Desember 2021/ December 28, 2021	Segitiga Mas Kosambi, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat	1.671.811.063	1.472.950.000	(198.861.063)
				Jayakarta, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat	4.026.333.862	2.968.176.000	(1.058.157.862)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021

Nama Penilai/ Appraiser Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	Lokasi/ Location	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Pasar/ Market Value	Selisih revaluasi/ Revaluation difference
				Gubernur Soebardjo, Komplek Pergudangan Bumi Basirih, Banjarmasin	845.227.092	2.127.400.000	1.282.172.908
				Jumlah/Total	16.675.992.060	18.613.756.000	1.937.763.940

IPI, Entitas Anak

31 Desember 2022/December 31, 2022

Nama Penilai/ Appraiser Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	Lokasi/ Location	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Pasar/ Market Value	Selisih revaluasi/ Revaluation difference
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan	00014/2.0027- 08/PI/05/0048/1 /II/2023	28 Februari 2023/ February 28, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Klampis Jaya, Klampis Ngasem, Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur	2.881.000.000	3.000.000.000	119.000.000
				Komplek Ruko Mangga Dua Elok blok C No. 19-20, Jakarta Pusat	5.389.533.000	5.959.000.000	569.467.000
				Komplek Ruko Mangga Dua Elok blok C No. 19-21, Jakarta Pusat	2.435.321.351	3.048.000.000	612.678.649
				Jumlah/Total	16.675.992.060	18.613.756.000	1.937.763.940

31 Desember 2021/December 31, 2021

Nama Penilai/ Appraiser Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	Lokasi/ Location	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Pasar/ Market Value	Selisih revaluasi/ Revaluation difference
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan	00019/2.0027- 08/PI/05/0048/1 /II/2022	15 Februari 2022/ February 15, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Klampis Jaya, Klampis Ngasem, Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur	9.014.485.128	8.270.533.000	(743.952.128)
				Jumlah/Total	9.014.485.128	8.270.533.000	(743.952.128)

Jika revaluasi menghasilkan nilai yang lebih rendah dari nilai aset tercatat maka penurunan nilai ini, pertama akan mengurangi surplus revaluasi, setelah tidak ada lagi, maka akan mengurangi saldo laba. Dengan pencatatan tersebut, maka Entitas dan Entitas Anak akan mengakui penurunan nilai, ketika revaluasi menghasilkan nilai aset lebih rendah dari nilai tercatat.

If the revaluation results in a value that is lower than the carrying value of the asset, this decrease in value will first reduce the revaluation surplus, after which it no longer exists, it will reduce retained earnings. With this recording, the Entity and Subsidiaries will recognize impairment, when the revaluation results in the asset value being lower than the carrying amount.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian pendekatan pasar (*market approach*), dengan metode perbandingan data pasar.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap Entitas dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 17, 23 dan 24).

Pada tahun 2023 dan 2022, aset tetap dan properti investasi diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 88.497.920.000 dan Rp 66.892.026.779. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut (lihat Catatan 13).

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Harga Jual	800,000
Dikurangi:	
Nilai buku aset tetap	
Peralatan kantor	-
Kendaraan	-
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 32)	800,000

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Harga perolehan	-
Dikurangi:	
akumulasi penyusutan	-
Rugi penghapusan aset tetap (lihat Catatan 36)	-

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

In determining fair value, the independent appraiser uses the market approach valuation method, with the market data comparison method.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, fixed assets owned by the Entity and Subsidiaries pledged as collateral for short-term bank loan, long-term bank loan, and financial institution loans (see Notes 17, 23 and 24).

In 2023 and 2022, fixed assets and investment property are insured on a combined basis against the risk of damage and loss for a total coverage of Rp 88.497.920.000 and Rp 66,892,026,779. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks (see Note 13).

Details on sales of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
	2,062,628,823
	-
	1,190,147,065
	3,252,775,888

Selling price
Less: book value of fixed assets

Vehicles
Gain on sale of fixed assets
(see Notes 32)

Details on disposal of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
	27.061.868.096
	27.061.868.096
	-

Cost
Less: accumulated
depreciation
Loss on write-off of fixed
assets (see Note 36)

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

15. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) / March 31, 2023 (Unaudited)					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
Perangkat lunak	7,419,409,181	-	-	7,419,409,181	Software
Akumulasi					Accumulated
Amortisasi					Amortization
Perangkat lunak	1,376,270,395	97,974,624	-	1,474,245,019	Software
Nilai Buku	6,043,138,786			5,945,164,162	Net Book Value

31 Desember 2022 (Diaudit) / December 31, 2022(Audited)					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
Perangkat lunak	2,127,409,181	5,292,000,000	-	7,419,409,181	Software
Akumulasi					Accumulated
Depresiasi					Depreciations
Perangkat lunak	984,371,899	391,898,496	-	1,376,270,395	Software
Nilai Buku	1,143,037,282			6,043,138,786	Net Book Value

Beban amortisasi dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 97.974.624 dan Rp 393.756.617 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (lihat Catatan 34).

Amortization expense is charged to general and administrative expenses amounting Rp 97,974,624 and Rp 393,756,617 for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively (see Note 34).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Deposito berjangka (lihat Catatan 17 dan 23)	710,000,000	710,000,000	Time deposit (See Notes 17 and 23)
Uang Jaminan	106,335,500	111,335,500	Security deposits
Jumlah	816,335,500	821,335,500	Total

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Deposito berjangka yang merupakan Deposito berjangka Bank Mandiri milik IPI, entitas anak dengan suku bunga 2,25% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bang jangka panjang (lihat catatan 23).

As of March 31, 2023, Time Deposit, which are Bank Mandiri time deposits with an interest rate of 2.25%, are used as collateral for long-term bank loans (see Notes 23).

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	191,248,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000,000
Jumlah	192,248,000,000

PT Bank Mandiri Tbk (Mandiri)

Perseroan

Pada tanggal 10 Februari 2022, Entitas mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional-1 No. WCO.KP/0036/KMK/2022 yang mana merupakan perjanjian fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri untuk keperluan tambahan modal kerja untuk pembelian bahan baku/komponen. Batas maksimal fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 30.000.000.000 (tiga puluh miliar Rupiah) dengan suku bunga sebesar 9% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit adalah selama 12 (dua belas) bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2023 (“PMK KMK-1 Mandiri”).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

1. Persediaan dan piutang yang masing-masing akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar minimal 100% dari total limit kredit.
2. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 121/58 atas nama Lucas Sugiarto.
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 229/Baratajaya, No. 230/Baratajaya, dan No. 231/Baratajaya atas nama Entitas.
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 166/Baratajaya atas nama Entitas.
5. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 164/Baratajaya atas nama Entitas.
6. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 928, 929 dan 930/Cakung atas nama Entitas.
7. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1997 atas nama Lauw Samuel Lawrence.

17. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171,248,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000,000
Total	172,248,000,000

PT Bank Mandiri Tbk (Mandiri)

The Entity

On February 10, 2022, the Entity obtained a working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through Transactional Working Capital Credit Agreement-1 No. WCO.KP/0036/KMK/2022 which is a loan facility agreement from Bank Mandiri for additional working capital for the purchase of raw materials/components. The maximum limit for the loan facility is Rp 30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) with an interest rate of 9% per annum. The term of the credit facility is 12 (twelve) months, which will mature on February 9, 2023 (“PMK KMK-1 Mandiri”).

The above loan facilities are secured by:

1. Inventories and receivables, each of which will be bound on a fiduciary basis with a guaranteed value of at least 100% of the total credit limit.
2. Certificate of Building Use Rights No. 121/58 on behalf of Lucas Sugiarto.
3. Certificate of Building Use Rights No. 229/Baratajaya, No. 230/Baratajaya, and No. 231/Baratajaya on behalf of the Entity.
4. Certificate of Building Use Rights No. 166/Baratajaya on behalf of the Entity.
5. Certificate of Building Use Rights No. 164/Baratajaya on behalf of the Entity.
6. Certificate of Building Use Rights No. 928, 929 and 930/Cakung on behalf of the Entity.
7. Certificate of Building Use Rights No. 1997 on behalf of Lauw Samuel Lawrence.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178/Merdeka atas nama Lauw Samuel Lawrence.
9. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4364 atas nama Lie Singgih Kartono Halim.
10. *Personal guarantee* atas nama Lauw Samuel Lawrence dan Lie Singgih Kartono Halim.

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perseroan tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham, melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang menyebabkan perubahan pemegang saham *majority*, dan melakukan perubahan susunan pengurus Debitur.
2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, fidusia atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Debitur termasuk hak atas tagihan (*receivables*) dengan pihak lain yang ada dan yang akan ada dikemudian hari.
3. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.
4. Menyewakan, menjual atau memindahtangankan barang jaminan kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
5. Mengadakan *merger*, akuisisi, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain (selain anak Perseroan dan afiliasi dari Perseroan).
6. Melunasi utang Entitas kepada pemilik/pemegang saham, kecuali bersifat utang dagang.
7. Membagikan dividen.

Selama periode fasilitas, Perseroan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Current ratio*: *current asset* minimal 100%.
- b. *DSCR* : EBITDA maksimal 125%.
- c. *Debt capacity* : EBITDA maksimal 300%.

Pada tanggal 14 April 2023, sesuai dengan Surat No. CMB.CM5/TTL.0060/SPPK/2023 ("Surat Bank Mandiri 060/2023"), Entitas telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan pelaksanaan *Initial Public Offering (IPO)* dan persetujuan perubahan *covenant* fasilitas kredit, termasuk persetujuan perubahan atas ketentuan pembagian dividen.

8. *Certificate of Building Use Rights* No. 178/Merdeka on behalf of Lauw Samuel Lawrence.
9. *Certificate of Building Use Rights* No. 4364 on behalf of Lie Singgih Kartono Halim.
10. *Personal guarantee* on behalf of Lauw Samuel Lawrence and Lie Singgih Kartono Halim.

Without written approval from the Bank, the Company is not allowed to:

1. Making changes to the articles of association which causes a decrease in authorized capital, paid-up capital and/or nominal value of shares, changes in the composition of shareholders that causes changes in majority shareholders, and changes in the composition of the Debtor management.
2. Obtain credit facilities or loans from other banks or other financial institutions, make debt agreements, mortgage rights, fiduciary or pledge in any form on the assets of the debtor including the right to claims (*receivables*) with other parties that exist and will exist in the future.
3. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and or collateral document.
4. Rent, sell or transfer collateral items except for inventories in the context of carrying out business activities.
5. Conducting mergers, acquisitions, new investments in other companies (other than the Company's subsidiaries and affiliates of the Company).
6. Pay off the Company's debts to owners/shareholders, unless they are trade payables.
7. Distribute dividends.

During the facility period, the Company must maintain the following financial agreements:

- a. *Current ratio*: *current assets* of at least 100%.
- b. *DSCR* : EBITDA maximum 125%.
- c. *Debt capacity* : EBITDA maximum 300%.

On April 14, 2023, in accordance to Letter No. CMB.CM5/TTL.0060/SPPK/2023 ("Letter of Bank Mandiri 060/2023"), the Entity has obtained approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with the Initial Public Offering (IPO) and approval of changes of covenant credit facility, including approval of changes to the terms of dividend distribution.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 26 April 2023 melalui Surat No. CMB.CM5/TTL.0079/SPPK/2023 ("SPPK Bank Mandiri"), Entitas telah mendapatkan persetujuan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit
 1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional – 1 dengan limit kredit semula Rp 120.000.000.000 menjadi Rp 90.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai Tambahan Modal Kerja untuk pembelian bahan baku/komponen termasuk take over fasilitas di BNI. Penandatanganan addendum fasilitas sampai 9 Februari 2023. Suku bunga sebesar 8,75% per tahun.
 2. Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional – 2 dengan limit kredit semula Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai Tambahan Modal Kerja untuk pembelian bahan baku/komponen termasuk take over fasilitas di BNI. Penandatanganan addendum fasilitas sampai 9 Februari 2023. Suku bunga sebesar 8,75% per tahun.
 3. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving*, limit kredit semula Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000. Tujuan penggunaan sebagai Tambahan Modal Kerja Operasional Entitas termasuk takeover fasilitas di BNI. Penandatanganan addendum fasilitas sampai 9 Februari 2023. Suku bunga sebesar 8,75% per tahun.
- b. Agunan kredit
 1. Agunan non berupa persediaan dan piutang yang masing- masing diikat secara fiducia dengan nilai penjaminan sebesar minimal 100% dari total limit kredit Perseroan.
 2. Tanah dan Bangunan di Jalan Pangeran Jayakarta No. 121/58, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4349 a.n PT Tera Data Indonusa yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar 3,595 Miliar.
 3. Tanah dan Bangunan (3 Ruko) di Komplek Ruko HMI Blok H No. 7-9, Surabaya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 229, 230 dan 231 a.n PT Tera Data Indonusa yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar 6,560 Miliar.
 4. Tanah dan Bangunan (Ruko) di Komplek Ruko HMI Blok F No. 6, Surabaya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 166 a.n PT Tera Data Indonusa yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar 2,266 Miliar.
 5. Tanah dan Bangunan (Ruko) di Komplek Ruko HMI Blok F No. 4, Surabaya Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 164 a.n PT Tera Data Indonusa

On April 26, 2023 through Letter No. CMB.CM5/TTL.0079/SPPK/2023 ("SPPK Bank Mandiri"), the Entity has obtained approval for a credit facility application from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following terms and conditions:

- a. Credit facilities
 1. Transactional Working Capital Credit Facility – 1 with a credit limit of Rp 120,000,000,000 to Rp 90,000,000,000 with the purpose of using it as Additional Working Capital for purchasing raw materials/components including take over facilities at BNI. The signing of the facility addendum until February 9, 2023. Interest rate is 8.75% per annum.
 2. Transactional Working Capital Credit Facility – 2 with a credit limit of Rp. 40,000,000,000 to Rp 50,000,000,000 with the purpose of using it as Additional Working Capital for the purchase of raw materials/components, including take over facilities at BNI. The signing of the facility addendum until February 9, 2023. Interest rate is 8.75% per annum.
 3. Revolving Working Capital Credit Facility, the original credit limit is Rp. 10,000,000,000 to Rp. 20,000,000,000. The purpose of using it as Additional Entity Operational Working Capital includes takeover of facilities at BNI. The signing of the facility addendum until February 9, 2023. Interest rate is 8.75% per annum.
- b. Credit collateral
 1. Non-collateral in the form of inventories and receivables, each of which is fiduciary tied with a guarantee value of at least 100% of the total credit limit of the Company.
 2. Land and Buildings on Jalan Pangeran Jayakarta No. 121/58, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Central Jakarta with Building Use Rights Certificate No. 4349 a.n PT Tera Data Indonusa which has been tied with Mortgage Rank I of 3.595 billion.
 3. Land and Buildings (3 Shophouses) in the HMI Ruko Complex Block H No. 7-9, Surabaya with Building Use Rights Certificate No. 229, 230 and 231 a.n PT Tera Data Indonusa which has been tied with Mortgage Rank I of 6.560 billion.
 4. Land and Buildings (Ruko) in the HMI Ruko Complex Block F No. 6, Surabaya with Building Use Rights Certificate No. 166 a.n PT Tera Data Indonusa which has been tied with Mortgage Rank I of 2.266 billion.
 5. Land and Buildings (Ruko) in the HMI Ruko Complex Block F No. 4, Surabaya Certificate of Building Use

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar 2,197 Miliar.
6. Tanah dan Bangunan pabrik dan kantor di Cakung Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 928, 929 dan 930 a.n PT Tera Data Indonusa yang akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar 96,411 Juta.
 7. Tanah dan Bangunan di Jalan Bisma dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1997 a.n Lauw Samuel Laurence yang akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar 15,964 Miliar.
 8. Tanah dan Bangunan di Sumur, Bandung dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178 a.n PT Tera Data Indonusa yang akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar 1,923 Miliar.
 9. Tanah dan Bangunan di Jalan Bukit Golf Citraland dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4364 a.n Lie Singgih Kartono Halim yang akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar 14,730 Miliar.
 10. Tambahan Fixed Asset Tanah dan Bangunan lain yang akan diserahkan sebesar minimal 6,500 Miliar dapat dilakukan pengikatan Hak Tanggungan secara bertahap, proporsional sesuai dengan penarikan kredit
 11. Personal Guarantee a.n Lauw Samuel Laurence
 12. Personal Guarantee a.n Lie Singgih Kartono
 13. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 229/Baratajaya, No. 230/Baratajaya, dan No. 231/Baratajaya atas nama Entitas.
 14. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 166/Baratajaya atas nama Entitas.
 15. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 164/Baratajaya atas nama Entitas.
 16. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 928, 929 dan 930/Cakung atas nama Entitas.
 17. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1997 atas nama Lauw Samuel Lawrence.
 18. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178/Merdeka atas nama Lauw Samuel Lawrence.
 19. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4364 atas nama Lie Singgih Kartono Halim.
 20. Personal guarantee atas nama Lauw Samuel Lawrence dan Lie Singgih Kartono Halim.

Pada tanggal 9 Februari 2023, Entitas mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit modal kerja Kredit Modal Kerja Transaksional-1, SPPK No. CMB.CM5/TOD.132/SPPK/2023 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional-1 No. WCO.KP/0036/KMK/2022 tanggal 10 Februari 2022, dengan limit kredit sebesar Rp 90.000.000.000 yang akan jatuh tempo tanggal 9 Februari 2024.

Rights No. 164 a.n PT Tera Data Indonusa which has been tied up with a Rank I Mortgage of 2.197 billion.

6. Land and building for factory and office in West Cakung with Hak Guna Bangunan no. 928, 929 and 930 a.n PT Tera Data Indonusa which will be tied up with Rank I Mortgage amounting to 96.411 million.
7. Land and Buildings on Jalan Bisma with Building Use Rights Certificate No. 1997 a.n Lauw Samuel Laurence who will be tied up with First Rank Mortgage amounting to 15,964 billion.
8. Land and Building in Sumur, Bandung with Building Use Rights Certificate No. 178 a.n PT Tera Data Indonusa which will be tied up with Rank I Mortgage of 1.923 billion.
9. Land and Building on Jalan Bukit Golf Citraland with Building Use Rights Certificate No. 4364 a.n Lie Singgih Kartono Halim who will be tied with a First Rank Mortgage of 14.730 billion.
10. Additional Fixed Assets Land and other buildings to be submitted amounting to a minimum of 6,500 billion can be carried out by binding Mortgage in stages, proportionally according to credit withdrawals
11. Personal Guarantee a.n Lauw Samuel Laurence
12. Personal Guarantee a.n Lie Singgih Kartono
13. Certificate of Building Use Rights No. 229/Baratajaya, No. 230/Baratajaya, and No. 231/Baratajaya on behalf of the Entity.
14. Certificate of Building Use Rights No. 166/Baratajaya on behalf of the Entity.
15. Certificate of Building Use Rights No. 164/Baratajaya on behalf of the Entity.
16. Certificate of Building Use Rights No. 928, 929 and 930/Cakung on behalf of the Entity.
17. Certificate of Building Use Rights No. 1997 on behalf of Lauw Samuel Lawrence.
18. Certificate of Building Use Rights No. 178/Merdeka on behalf of Lauw Samuel Lawrence.
19. Certificate of Building Use Rights No. 4364 on behalf of Lie Singgih Kartono Halim.
20. Personal guarantee on behalf of Lauw Samuel Lawrence and Lie Singgih Kartono Halim.

On February 9, 2023, the Entity obtained extension of working capital credit facility Credit Transactional Working Capital-1, SPPK No. CMB.CM5/TOD.132/SPPK/2023 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through Transactional Working Capital Loan Agreement-1 No. WCO.KP/0036/KMK/2022 dated 10 February 2022, with a credit limit of IDR 90,000,000,000 which will mature on February 9, 2024.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 9 Februari 2023, Entitas mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit modal kerja Kredit Modal Kerja Transaksional-2, SPPK No. CMB.CM5/TOD.132/SPPK/2023 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional-1 No. WCO.KP/00232/KMK/2022 tanggal 10 Februari 2022, dengan limit kredit sebesar Rp 50.000.000.000 yang akan jatuh tempo tanggal 9 Februari 2024.

On February 9, 2023, the Entity obtained extension of working capital credit facility Credit Transactional Working Capital-1, SPPK No. CMB.CM5/TOD.132/SPPK/2023 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through Transactional Working Capital Loan Agreement-1 No. WCO.KP/00232/KMK/2022 dated 10 February 2022, with a credit limit of IDR 50,000,000,000 which will mature on February 9, 2024.

IPI, Entitas Anak

Pada tanggal 25 Juli 2022 melalui Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) yang telah diaktakan pada tanggal 2 Agustus 2022 melalui Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 5 Notaris Hasnah S.H, Notaris di Jakarta, Entitas telah mendapatkan persetujuan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit
Fasilitas KMK kontraktor APBN BUMN – One Shoot Deal dengan limit kredit Rp 46.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai Tambahan modal kerja untuk pembiayaan pekerjaan dengan bowheer TNI sesuai Surat Penetapan Pemenang Penyedia Barang dan Jasa Pengadaan Cyber Security No. Kep/320/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022 dari Mabes TNI AD Dinas Pengadaan untuk pekerjaan Pengadaan Cybers Security (Multiyears tahap I) dengan nilai pekerjaan Rp. 99.994.040.272. jangka waktu fasilitas sampai 31 Mei 2023 ditambah 60 hari masa penagihan dan fasilitas dapat diperpanjang. Suku bunga sebesar 9% per tahun.
- b. Agunan kredit
 1. Piutang akan diikat dengan fidusia notarial sebesar Rp. 88.994 Juta.
 2. Agunan Fixed Asset Tanah dan Bangunan berupa Ruko dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5626 an PT Internet Pratama Indonesia yang akan diikat HT-1 sebesar Rp. 3.971 juta.
 3. Deposito a.n PT. Internet Pratama Indonesia akan diikat gadai sebesar Rp. 6,000 Juta. (lihat Catatan 17)
- c. Tanpa persetujuan tertulis dari PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. terlebih dahulu Saudara tidak diperkenankan :
 1. Melakukan perubahan status hukum / Anggaran Dasar Perusahaan bagi Saudara berbentuk Badan Usaha, termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, direktur dan atau komisaris, nilai nominal saham, merger, akuisisi dan menjual asset tanpa persetujuan Bank Mandiri, kecuali dalam hal peningkatan modal.
 2. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha.

IPI, Subsidiary

On July 25, 2022 through a Letter of Credit Offering (SPPK) which has been notarized on August 2, 2022 through the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 5 Notary Hasnah S.H, Notary in Jakarta, the Entity has obtained approval for a credit facility application from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following terms and conditions:

- a. Credit facilities
KMK facility for BUMN state budget contractors – One Shoot Deal with a credit limit of Rp. 46,000,000,000 with the aim of using it as additional working capital for financing work with TNI bowheers in accordance with the Letter of determination of Winners of Goods and Services Procurement Providers of Cyber Security No. Kep/320/VI/2022 dated 10 June 2022 from TNI AD Headquarters Procurement Service for Cybers Security Procurement work (Multiyears phase I) with a work value of Rp. 99,94,040,272. The term of the facility is until May 31, 2023 plus 60 days of billing period and the facility can be extended. Interest rate is 9% per year.
- b. Credit collateral
 1. Receivables will be tied up with a notarial fiduciary amounting to Rp. 88,994 Million.
 2. Land and Building Fixed Asset Collateral in the form of shop houses with proof of ownership of SHGB No. 5626 PT Internet Pratama Indonesia will be tied to HT-1 in the amount of Rp. 3.971 million.
 3. Deposit a.n PT. Internet Pratama Indonesia will be tied with a pledge of Rp. 6,000 Million. (see Note 17)
- c. Without written approval from PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. First of all, you are not allowed to:
 1. Change the legal status / Articles of Association of the Company for you in the form of a Business Entity, including changes in shareholders, directors and or commissioners, nominal value of shares, mergers, acquisitions and selling assets without the approval of Bank Mandiri, except in the case of capital increases.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain kecuali untuk usaha.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali fasilitas yang telah diterima dari kreditur lain.
5. Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan nilai.
6. Menyewakan objek agunan kredit.
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Saudara.
8. Membagikan deviden yang mengakibatkan kondisi keuangan menjadi sebagai berikut : 1) Rasio lancar < 100% 2) NWC negatif 3) EBITDA dan Net Profit Margin negatif 4) DER > 233%
9. Berpindah lokasi kantor/tempat usaha dan mengganti nomor telepon Saudara tanpa seijin Bank.
10. Mengajukan restrukturisasi COVID-19 atas fasilitas kredit produktif di Bank Mandiri.

2. Transferring collateral goods, except for inventories of goods in the context of business transactions.
3. Obtain credit facilities or loans from other financial institutions except for business.
4. Bind yourself as a debt guarantor or pledge company assets to other parties except for facilities that have been received from other creditors.
5. Changing the form and arrangement of the object of credit collateral which may cause a decrease in value.
6. Rent out the object of credit collateral.
7. Transfer/transfer to another party, part or all of the rights and obligations arising in connection with your credit facility.
8. Distribute dividends resulting in the following financial conditions: 1) Current Ratio < 100% 2) Negative NWC 3) Negative EBITDA and Net Profit Margin 4) DER > 233%
9. Change the location of the office/business place and change your telephone number without the permission of the Bank
10. Propose a COVID-19 restructuring of productive credit facilities at Bank Mandiri.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

IPI, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. B.37/KW-V/ADK/SPPK/04/2021, tanggal 30 April 2021, IPI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari BRI, yang diaktakan oleh Notaris Winter Sigiros, S.H., M.H., No. 16, pada tanggal 27 Mei 2021, sebesar Rp 1.000.000.000, dengan bunga 11% dan dengan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- a. Peralatan yang akan disewakan sebesar Rp 94.343.131 (lihat Catatan 14).
- b. Sertifikat bangunan SHGB No. 3351 dan 3352 atas nama IPI, Entitas Anak (lihat Catatan 14).
- c. Sertifikat apartemen SHM No. 4835 atas nama Junus Kristianto.
- d. Sertifikat bangunan SHGB No. 1670 atas nama IPI, Entitas Anak (lihat Catatan 14).
- e. Sertifikat rumah SHM No. 3326 atas nama Junus Kristianto.
- f. Sertifikat rumah SHM No. 1219 dan 3523 atas nama Junus Kristianto.
- g. Asuransi rekanan BRI.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

IPI, Subsidiary

Based on the Letter of Credit Agreement No. B.37/KW-V/ADK/SPPK/04/2021, dated April 30, 2022, IPI, Subsidiary obtained a Working Capital Credit ("KMK") facility from BRI, which was notarized by Notary Winter Sigiros, S.H., M.H., No. 16, dated May 27, 2021, amounting to Rp 1,000,000,000, with interest of 11% and with a period of 12 months.

The credit facilities above are secured with:

- a. Equipments which have been leased amounting to Rp 94,343,131 (see Note 14).
- b. SHGB building certificate No. 3351 and 3352 on behalf of IPI, Subsidiary (see Note 14).
- c. SHM apartment certificate No. 4835 on behalf of Junus Kristianto.
- d. SHGB building certificate No. 1670 on behalf of IPI, Subsidiary (see Note 14).
- e. SHM house certificate No. 3326 on behalf of Junus Kristianto.
- f. SHM house certificate No. 1219 and 3523 on behalf of Junus Kristianto.
- g. Insurance partner of BRI.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, IPI, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk:

- Merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan, *go public*.
- Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Melakukan tindakan melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, dan atau perubahan pemilikan saham, dan komposisi permodalan.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor perusahaan.
- Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang *cash flow* tidak terganggu serta *Net Working Capital (NWC)* masih positif.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu.

Selama periode fasilitas, IPI, Entitas Anak, harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- Current ratio* lebih dari sama dengan 100%.
- Debt to equity ratio* kurang dari sama dengan 300%

Fasilitas ini memiliki jaminan dan persyaratan yang sama dengan fasilitas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 23).

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.65/RO-JKS/COP/SPPK/09/2022, tanggal 9 September 2022, IPI, Entitas Anak memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari BRI sebesar Rp 1.000.000.000, dengan bunga 11% dan dengan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- Peralatan yang akan disewakan sebesar Rp 94.343.131 (lihat Catatan 14).
- Persediaan yang diikat dengan jaminan fidusia sebesar Rp 4.147.324 (lihat Catatan 9).
- Sertifikat bangunan SHGB No. 3351 dan 3352 atas nama IPI, Entitas Anak (lihat Catatan 14).
- Sertifikat apartemen SHM No. 4835 atas nama Junus Kristianto.
- Sertifikat bangunan SHGB No. 1670 atas nama IPI, Entitas Anak (lihat Catatan 14).
- Sertifikat rumah SHM No. 3326 atas nama Junus Kristianto.

Without written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, IPI, Subsidiary is not allowed to

- Mergers, acquisitions, sale of company assets, going public.
- Bind themselves as loans to other parties and or pledge the company's assets to other parties.
- Take action to change the budget, change the composition, and or change ownership, and capital composition.
- Grant receivables to stockholders for any reason.
- Distribute dividends to stockholders, unless they are reused as additional paid-in capital for the company.
- Receive credit from other banks or other financial institutions.
- Invest in shares, except for existing ones and as long as the cash flow is not disrupted and the Net Working Capital (NWC) is still positive.
- Submit a request for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the debtor's own bankruptcy.
- Pay off debts to stockholders before debts at BRI first.

During the facility period, IPI, Subsidiary, shall maintain financial covenants as follows:

- Current ratio* more than equal to 100%
- Debt to equity ratio* less than equal to 300%.

The facility shares similar collateral and covenant to long-term bank loans (see Note 23).

Based on the Decision Offer Letter Credit No. B.65/RO-JKS/COP/SPPK/09/2022, dated September 9, 2022, IPI, a Subsidiary obtained an extension of the Working Capital Credit (KMK) facility from BRI amounting to Rp 1,000,000,000, with 11% interest and with a term of 12 months.

The credit facilities above are secured with:

- Equipment to be rented amounted to Rp 94,343,131 (see Note 14).
- Inventories tied with a fiduciary guarantee of Rp 4,147,324 (see Note 9).
- SHGB building certificate No. 3351 and 3352 on behalf of IPI, a Subsidiary (see Note 14).
- Certificate of SHM apartment No. 4835 on behalf of Junus Kristianto.
- SHGB building certificate No. 1670 on behalf of IPI, a Subsidiary (see Note 14).
- SHM house certificate No. 3326 on behalf of Junus Kristianto.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- g. Sertifikat rumah SHM No. 1219 dan 3523 atas nama Junus Kristianto.
- h. Asuransi rekanan BRI.

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, IPI, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk:

- a. Merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan, *go public*.
- b. Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- c. Melakukan tindakan melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, dan atau perubahan pemilikan saham, dan komposisi permodalan.
- d. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- e. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor perusahaan.
- f. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- g. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang *cash flow* tidak terganggu serta *Net Working Capital (NWC)* masih positif.
- h. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.
- i. Melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu.

Selama periode fasilitas, IPI, Entitas Anak, harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Current ratio* lebih dari sama dengan 100%.
- b. *Debt to equity ratio* kurang dari sama dengan 300%

Fasilitas ini memiliki jaminan dan persyaratan yang sama dengan fasilitas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 23).

- g. SHM house certificate No. 1219 and 3523 on behalf of Junus Kristianto.
- h. BRI partner insurance.

Without written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, IPI, Subsidiary is not allowed to

- a. Mergers, acquisitions, sale of company assets, going public.
- b. Bind themselves as loans to other parties and or pledge the company's assets to other parties.
- c. Take action to change the budget, change the composition, and or change ownership, and capital composition.
- d. Grant receivables to stockholders for any reason.
- e. Distribute dividends to stockholders, unless they are reused as additional paid-in capital for the company.
- f. Receive credit from other banks or other financial institutions.
- g. Invest in shares, except for existing ones and as long as the cash flow is not disrupted and the Net Working Capital (NWC) is still positive.
- h. Submit a request for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the debtor's own bankruptcy.
- i. Pay off debts to stockholders before debts at BRI first.

During the facility period, IPI, Subsidiary, shall maintain financial covenants as follows:

- a. *Current ratio* more than equal to 100%
- b. *Debt to equity ratio* less than equal to 300%.

The facility shares similar collateral and covenant to long-term bank loans (see Note 23).

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Pihak berelasi (lihat catatan 38)	
PT Indo Mega Vision	762,450,000
Sub-jumlah	762,450,000
Pihak ketiga	
Shenzhen Iproda	32,570,446,046
Clevo, Co	29,429,450,589
Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd	20,797,193,745
Wuhan Hikstrorage Technology Co. Ltd.	15,958,062,345
PT Wira Citra Infotek	17,020,000,000
Shenzhen MKT Technology Co.,Ltd	3,718,728,756
PT Agres Info Teknologi	2,954,200,000
Microsoft Corporation	2,087,238,283
PT Alessa Motors Nusantara	2,038,576,545
Sky Track Enterprises Ltd.	1,484,356,800
Hena Group Company Limited, Ltd.	729,818,906
PT Surya Sarana Dinamika	539,611,000
PT Synnex Metrodata indonesia	-
PT Daya Karya Syukur	-
Shenzhen KTC Commercial Displ	-
PT Astrindo Senayasa	-
Shenzhen Adreamer Elite Co., Ltd	4,376,049,175
Lain-lain (masing - masing saldo dibawah Rp500.000.000)	1,181,977,482
Sub-jumlah	134,885,709,672
Jumlah	135,648,159,672

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha Entitas dan Entitas Anak.

18. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
	-
	-
	61,392,110,163
	27,811,095,100
	69,122,069,579
	49,444,575,525
	17,020,000,000
	612,265,500
	21,784,000,000
	3,110,226,840
	2,038,576,545
	3,280,073,800
	735,120,013
	558,539,000
	12,712,121,988
	4,280,590,000
	1,331,250,000
	1,148,500,000
	3,623,284,302
	2,448,852,991
	282,453,251,346
	282,453,251,346

There is no collateral pledged on these trade payables of the Entity and Subsidiaries.

Related parties (see notes 38)
PT Indo Mega Vision
Sub-total
Third parties
Shenzhen Iproda
Clevo, Co
Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd
Wuhan Hikstrorage Technology Co. Ltd.
PT Wira Citra Infotek
Shenzhen MKT Technology Co.,Ltd
PT Agres Info Teknologi
Microsoft Corporation
PT Alessa Motors Nusantara
Sky Track Enterprises Ltd.
Hena Group Company Limited, Ltd.
PT Surya Sarana Dinamika
PT Synnex Metrodata indonesia
PT Daya Karya Syukur
Shenzhen KTC Commercial Display Technology Co., Ltd
PT Astrindo Senayasa
Shenzhen Adreamer Elite Co., Ltd
Others (below Rp500.000.000)
Sub-total
Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Lancar	
PT Aneka Bakti Sakti	113,844,735,317
PT Agres Info Teknologi	14,170,944,780
PT Sigma Cipta Utama	6,151,234,406
PT Indo Mega Vision	3,528,418,561
Ideal Electric Co., Ltd	6,883,096,405
Lain-lain (masing - masing saldo dibawah Rp500.000.000)	-
Sub-jumlah	144,578,429,469
Tidak Lancar	
PT Sigma Cipta Utama	9,124,067,494
Jumlah	153,702,496,963

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas kewajiban yang belum dilaksanakan.

19. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
	51,181,352,147
	3,453,755,974
	6,416,214,005
	2,340,279,056
	-
	554,794,231
	63,946,395,413
	10,442,604,378
	74,388,999,791

Contract liabilities represent advances received from customers for outstanding obligations.

20. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
PT Aneka Sakti Bakti	3,976,055,674
PT Multimarilin Permata Nusantara	136,571,787
PT 4Ever Transindo	133,115,747
Others	1,762,038,969
Jumlah	6,007,782,177

Utang lain-lain ke PT Aneka Sakti Bakti merupakan utang atas pembayaran komisi penjualan pada tahun 2023. Sedangkan, utang lain-lain ke PT 4Ever Transindo dan PT Multimarilin Permata Nusantara merupakan utang atas biaya ekspedisi.

20. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
	-
	636,721,481
	1,278,913,283
	1,963,325,183
	3,878,959,947

Other payables to PT Aneka Sakti Bakti represent payables for payment of sales commissions in 2023. Meanwhile, other payables to PT 4Ever Transindo and PT Multimarilin Permata Nusantara represent payables for expedition costs.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Jasa profesional	1,162,611,345
Gaji	578,786,937
Lain-lain	81,934,801
Jumlah	1,823,333,083

21. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
1,371,730,761
562,108,937
310,661,541
2,244,501,239

Jasa profesional
Gaji
Lain-lain
Total

22. PROVISI GARANSI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Saldo awal	5,597,993,354
Pemulihan tahun berjalan	-
Penambahan tahun berjalan	705,769,426
Jumlah	6,303,762,780

22. PROVISION FOR WARRANTY

This account consists of:

31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
4,140,909,764
(3,007,002,545)
3,885,728,877
5,597,993,354

Beginning balance
Reversal during the year
Additional during the year
Total

Beban garansi produk dibebankan pada penjualan sebesar Rp 705.769.426 dan Rp 1.457.083.590 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (lihat Catatan 33).

Manajemen berpendapat bahwa provisi garansi tersebut cukup untuk memenuhi kewajiban garansi kepada pelanggan.

Product warranty expenses is charged to selling expenses amounting to Rp 705,769,426 dan Rp 1,457,083,590 for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively (see Note 33).

Management believes that the provisions for warranty are adequate to meet the warranty obligations to customers.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	26,691,598,379
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,221,547,366
Jumlah	34,913,145,745
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	13,506,052,008
Bagian jangka panjang	21,407,093,737

23. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
31,917,998,378
8,903,594,464
40,821,592,842
19,580,728,371
21,240,864,471

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total
Less: current portion
Long-term portion

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

IPI, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. B.37/KW-V/ADK/SPPK/04/2021, tanggal 30 April 2021, IPI, Entitas Anak memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BRI, yang diaktakan oleh Notaris Winter Sigiroy, S.H., M.H., No. 16, pada tanggal 27 Mei 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Credit facility	No. Akta/ No. Deed	Jumlah fasilitas/ Plafond (Rp)	Suku bunga/ Interest rate	Jangka waktu/Term
Kredit Investasi 1 (pengalihan dari BCA)/ Credit Facility 1 (takeover from BCA)	15	31.843.281.000	11% per tahun/ per annum	34 bulan/34 months
Kredit Investasi 2/Credit Facility 2	17	40.000.000.000	11% per tahun/ per annum	60 bulan/60 months

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

IPI, Entitas Anak

Pada tanggal 28 September 2021, IPI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat No. RCO.SBY/0235/KI/2021, yang diaktakan oleh Notaris Ranti N. Handayani, S.H., No. 65, tanggal 28 September 2021 sebesar Rp 7.887.500.000, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2028.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- Piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 6.972.000.000 (lihat Catatan 6).
- Aset tetap peralatan yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 7.323.000.000 (lihat Catatan 14).
- Sertifikat deposito berjangka dengan rincian:
 - Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AF 309014 sebesar Rp 600.000.000 atas nama Junus Kristianto.
 - Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AE 433075 sebesar Rp 300.000.000 atas nama Leny Anggriani.
 - Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AE 245708 sebesar Rp 100.000.000 atas nama Leny Anggriani.
 - Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AF 309004 sebesar Rp 400.000.000 atas nama Leny Anggriani.
 - Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AF 308983 sebesar Rp 200.000.000 atas nama Leny Anggriani.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

IPI, Subsidiary

Based on the Letter of Credit Agreement No. B.37/KW-V/ADK/SPPK/04/2021, dated April 30, 2021, IPI, Subsidiary obtained several credit facility from BRI, which was notarized by Notary Winter Sigiroy, S.H., M.H., No. 16, dated May 27, 2021 with the following details:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

IPI, Subsidiary

On September 28, 2021, IPI, Subsidiary obtained an Investment Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with letter No. RCO.SBY/0235/KI/2021, notarized by Notary Ranti N. Handayani, S.H., No. 65, dated September 28, 2021 amounting to Rp 7,887,500,000. This facility bears interest at 9% per annum and will mature on 28 September 2028.

The credit facilities above are secured with:

- Receivables bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp 6,972,000,000 (see Note 6).
- Fixed assets bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp 7,323,000,000 (see Note 14).
- Time deposit certificate with details: (see Notes 16)
 - Time deposit certificate with serial number AF 309014 amounting to Rp 600,000,000 on behalf of Junus Kristianto.
 - Time deposit certificate with serial number AE 433075 amounting to Rp 300,000,000 on behalf of Leny Anggriani.
 - Time deposit certificate with serial number AE 245708 amounting to Rp 100,000,000 on behalf of Leny Anggriani.
 - Time deposit certificate with serial number AF 309004 amounting to Rp 400,000,000 on behalf of Leny Anggriani.
 - Time deposit certificate with serial number AF 308983 amounting to Rp 200,000,000 on behalf of Leny Anggriani.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, IPI, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar perusahaan termasuk di dalamnya susunan pemegang saham, komposisi saham dan susunan pengurus (Direktur dan/atau Komisaris, Permodalan dan Nilai Saham).
- b. Mengadakan *merger*, akuisisi, atau mengubah permodalan.
- c. Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan pada pihak lain
- f. Melunasi hutang kepada pihak terkait/afiliasi dan pemilik/pemegang saham.
- g. Membagikan dividen.
- h. Menjaminkan, menyewakan dan/atau memindahtangankan objek agunan *fixed asset* kepada pihak lain.
- i. Memberikan pinjaman kepada pengurus/pemegang saham/grup/lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha perusahaan.
- j. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- k. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen agunan.
- l. Mengajukan restrukturisasi *Corona Virus Disease-19* atas fasilitas kredit produktif di Mandiri.
- m. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon/key person tanpa seijin Bank. Apabila Debitur akan melakukan perubahan lokasi kantor/lokasi tempat usaha/nomor telepon, maka Debitur/key person wajib melaporkan dan meminta ijin kepada Mandiri.

Pada tanggal 27 April 2022, sesuai dengan Surat No. R08.AR.SBN/SME.1539/2022, IPI, Entitas Anak telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan persetujuan perubahan *covenant* fasilitas kredit mengenai ketentuan pembagian dividen dan persetujuan atas tindakan-tindakan yang dilakukan IPI sebagai Entitas Anak dari Entitas, terkait dengan rencana Entitas melakukan *Initial Public Offering* (IPO) saham.

Pada tanggal 27 April 2022, sesuai dengan Surat No. R08.AR.SBN/SME.1553/2022, IPI, Entitas Anak telah mendapatkan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 3.550.000.000, fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 9,00% per tahun dengan jangka waktu kredit 48 bulan.

Without written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, IPI, Subsidiary is not allowed to

- a. Make changes to the company's Articles of Association including the composition of stockholders, composition of shares and composition of management (Directors and/or Commissioners, Capital and Share Value).
- b. Conduct mergers, acquisitions, or change capital.
- c. Transfer collateral goods, except for inventories in the context of carrying out business activities.
- d. Obtain credit facilities or loans from other banks.
- e. Bind as guarantor of debt or pledge assets to other parties.
- f. Pay off debts to related parties/affiliates and owners/stockholders.
- g. Distribute dividends.
- h. Guarantee, lease and/or transfer fixed asset collateral objects to other parties.
- i. Provide loans to management/stockholders/groups/others that are not related to the company's business transactions.
- j. Transfer/deliver to other parties, part or all of the rights and obligations arising in relation to credit facilities.
- k. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the Credit Agreement and/or collateral document.
- l. Propose restructuring of *Corona Virus Disease-19* on productive credit facilities at the Mandiri.
- m. Change the location of the office/business place or change the telephone number/key person without the Bank's permission. If the Debtor is going to change the office location/location of place of business/telephone number, then the Debtor/key person must report and ask for permission from the Mandiri.

On April 27, 2022, in accordance with Letter No. R08.AR.SBN/SME.1539/2022, IPI, Subsidiary has obtained approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with the approval of changes to the credit facility covenants regarding the provisions for dividend distribution and approval of actions taken by IPI as a Subsidiary from the Entity, related to the Entity's plan to conduct an *Initial Public Offering* (IPO) of shares.

On April 27, 2022, according to the Letter No. R08.AR.SBN/SME.1553/2022, IPI, a Subsidiary has obtained an Investment Credit facility of Rp 3,550,000,000, this facility bears interest at 9.00% per annum with a credit term of 48 months.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan:

- a. Aset tetap berupa peralatan yang diikat dengan fidusia sebesar Rp. 3.856.000 (lihat Catatan 14)
- b. Piutang yang diikat dengan fidusia sebesar Rp. 7.149.000.000 (lihat Catatan 6).
- c. Sertifikat Deposito berjangka dengan nomor seri AF 035417 sebesar Rp. 710.000.000 atas nama PT Internet Pratama Indonesia (lihat Catatan 16).

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, IPI, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar perusahaan termasuk di dalamnya susunan pemegang saham, komposisi saham dan susunan pengurus (Direktur dan/atau Komisaris, Permodalan dan Nilai Saham).
- b. Mengadakan *merger*, akuisisi, atau mengubah permodalan.
- c. Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan pada pihak lain
- f. Melunasi hutang kepada pihak terkait/afiliasi dan pemilik/pemegang saham.
- g. Membagikan dividen.
- h. Menjaminkan, menyewakan dan/atau memindahtangankan objek agunan *fixed asset* kepada pihak lain.
- i. Memberikan pinjaman kepada pengurus/pemegang saham/grup/lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha perusahaan.
- j. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- k. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen agunan.
- l. Mengajukan restrukturisasi *Corona Virus Disease-19* atas fasilitas kredit produktif di Mandiri.
- m. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon/*key person* tanpa seijin Bank. Apabila Debitur akan melakukan perubahan lokasi kantor/lokasi tempat usaha/nomor telepon, maka Debitur/*key person* wajib melaporkan dan meminta ijin kepada Mandiri.

The above loan facilities are secured by:

- a. Fixed assets in the form of equipment tied with a fiduciary amounting to Rp. 3,856,000 (see Note 14)
- b. Receivables tied with a fiduciary amount of Rp. 7,149,000,000 (see Note 6).
- c. Time Deposit Certificate with serial number AF 035417 for Rp. 710,000,000 on behalf of PT Internet Pratama Indonesia (see Note 16).

Without written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, IPI, Subsidiary is not allowed to

- a. Make changes to the company's Articles of Association including the composition of stockholders, composition of shares and composition of management (Directors and/or Commissioners, Capital and Share Value).
- b. Conduct mergers, acquisitions, or change capital.
- c. Transfer collateral goods, except for inventories in the context of carrying out business activities.
- d. Obtain credit facilities or loans from other banks.
- e. Bind as guarantor of debt or pledge assets to other parties.
- f. Pay off debts to related parties/affiliates and owners/stockholders.
- g. Distribute dividends.
- h. Guarantee, lease and/or transfer fixed asset collateral objects to other parties.
- i. Provide loans to management/stockholders/groups/others that are not related to the company's business transactions.
- j. Transfer/deliver to other parties, part or all of the rights and obligations arising in relation to credit facilities.
- k. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the Credit Agreement and/or collateral document.
- l. Propose restructuring of *Corona Virus Disease-19* on productive credit facilities at the Mandiri.
- m. Change the location of the office/business place or change the telephone number/*key person* without the Bank's permission. If the Debtor is going to change the office location/location of place of business/telephone number, then the Debtor/*key person* must report and ask for permission from the Mandiri.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
PT Maybank Indonesia Finance	1,773,822,564
PT Mandiri Tunas Finance	204,244,865
Jumlah	1,978,067,429
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	937,031,515
Bagian jangka panjang	1,041,035,914

PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari PT Maybank Indonesia Finance sebagai berikut:

24. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
PT Maybank Indonesia Finance	2,036,053,766
PT Mandiri Tunas Finance	231,787,865
Jumlah	2,267,841,631
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1,151,974,229
Bagian jangka panjang	1,115,867,402

PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

The Entity entered into a financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of vehicles are as follows:

Nomor Perjanjian/ Number Agreement	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah Pembiayaan/ Total Financing	Suku Bunga/ Interest Rate	Jangka Waktu/ Term
56101210052	17 Februari 2022/ February 17, 2022	Mitsubishi Xpander 15L GLS 4X2 AT	177.869.475	6% per tahun/ per annum	24 bulan/ 24 months
56101210517	31 Mei 2022/ May 31, 2022	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101210518	31 Mei 2022/ May 31, 2022	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101210519	31 Mei 2022/ May 31, 2022	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101211781	12 Agustus 2022/ August 12, 2022	Honda HRV 15 E CVT	248.364.000	10% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101211782	12 Agustus 2022/ August 12, 2022	Honda HRV 15 E CVT	226.730.000	10% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101211783	12 Agustus 2022/ August 12, 2022	Honda HRV 15 E CVT	226.730.000	10% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101210755	9 September 2022/ September 9, 2022	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	10% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101211222	30 September 2022/ September 30, 2022	Mitsubishi Colt Diesel FE71	253.260.000	18% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101211224	30 September 2022/ September 30, 2022	Mitsubishi Colt Diesel FE71	253.260.000	18% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101211650	29 Oktober 2022/ October 29, 2022	Grandmax	109.480.000	18% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101211157	8 Desember 2022/ December 8, 2022	Wuling Conferos C Lux Manual	105.560.000	9% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101200483	20 November 2022/ November 20, 2022	Mitsubishi Pajero Dakar 24 4X2 Rockford	450.843.750	12,5% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
51101221990	27 Juli 2023/ July 27, 2023	Hyundai-Staria-2200CC Signature 7 Seat	867.384.000	6% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 month
51101220599	6 Juli 2023/ July 6, 2023	Wuling-Almaz-1500 RS PRO	285.768.000	5% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 month

Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 14).

This facility is secured by the related assets (see Note 14).

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Berdasarkan perjanjian No. 921220574, tanggal 5 April 2022, IPI, Entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian Toyota Innova - All New Innova 2,4 G M/T sebesar Rp 330.516.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani dengan bunga efektif 2,3%. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 14).

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Based on agreement No. 921220574, April 5, 2022, IPI, a subsidiary, obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of Toyota Innova - All New Innova 2.4 G M/T amounting to Rp 330,516,000 with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest rate of 2.3%. This facility is secured by related assets (see Note 14).

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program. Namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuaris independen, dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit”, Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan yang disajikan sebagai akun “Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas/ Entity's Name	Nama Aktuaris/ Actuarist Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Tera Data Indonusa	KKA Azwir Arifin dan Rekan	No. 230166/LAA- AAR/I/2023	6 Januari 2023/ January 3, 2022	3.960.418.864
PT Internet Pratama Indonesia	KKA Nurichwan (d/h PT Sigma Prima Solusindo)	No. 032/KKA-N/R- I/I/2023	20 Januari 2023/ January 20, 2023	2.137.807.604
				6.098.226.468

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Tingkat bunga diskonto	6,94 – 7,44%	6,94 – 7,44%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4% - 7%	4% - 7%	Rate of increase in salary
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability. However, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on independent actuaries valuation, using the “Projected Unit Credit” method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting are presented as “Estimated Liabilities for Employee Benefits” on the consolidated statements of financial position with the details as follows:

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat mortalitas/ 5% - 10% of mortality rate	5% - 10% dari tingkat mortalitas/ 5% - 10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat kematian	100% dari Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)-IV/ 100% from Table of Mortality in Indonesia (TMI)-IV	100% dari Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)-IV/ 100% from Table of Mortality in Indonesia (TMI)-IV	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	Resignation rate

- a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

- a. Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Tidak Diaudit)/ December 31, 2022 (Unaudited)	
Nilai kini peserta mutasi			Present value for employee mutation
Biaya jasa kini	377,818,455	1,356,230,893	Current service cost
Jumlah	377,818,455	1,356,230,893	Total

- b. Mutasi dalam liabilitas diestimasi atas imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- b. Movements in the net estimated liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Saldo awal	6,098,226,468	3,779,458,601	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 34)	339,057,724	1,356,230,895	Addition during the year (see Note 34)
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 28)	928,117,472	3,614,521,972	Other comprehensif income (see Notes 28)
Pembayaran manfaat	-	(151,985,000)	Benefit paid
Nilai wajar aset program	-	(2,500,000,000)	Fair value of plan assets
Jumlah	7,365,401,664	6,098,226,468	Total

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan PSAK No. 24 (Amendemen 2018).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance is adequate to meet the requirements of UU Job Creation Law No. 11/2020, PP 35/2021 and PSAK No. 24 (Amendment 2018).

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's stockholders and their percentage of ownership as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Total
PT Exa Nusa Persada	3,460,240,000	59.25%	86,506,000,000
PT Primitias Ikota Jaya	1,153,440,000	19.75%	28,836,000,000
Anny Suhalmi	120,000,000	2.05%	3,000,000,000
PT Cicecu Sukses Digital	53,200,000	0.91%	1,330,000,000
PT Mabito Karya	8,000,000	0.14%	200,000,000
PT Jatim Pratama	5,120,000	0.09%	128,000,000
Publik	1,040,126,500	17.81%	26,003,162,500
Jumlah	5,840,126,500	100.00%	146,003,162,500

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., notaris di Jakarta No. 28, tanggal 18 Februari 2022. Akta ini telah mendapat persetujuan perubahan Anggaran Dasar melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0015444.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 4 Maret 2023 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0140104, tanggal 4 Maret 2022. Pemegang saham Entitas telah mengambil keputusan sebagai berikut:

- Persetujuan penetapan jumlah laba Entitas sebesar Rp 117.575.538.417.
- Menyetujui nilai cadangan Entitas sebesar Rp 14.981.600.000 yang jumlahnya setara dengan 20% dari modal disetor Entitas untuk menjadi cadangan wajib yang akan digunakan Entitas dalam hal terdapat kerugian yang tidak dapat ditutup dengan cadangan lainnya milik Entitas.
- Pembagian dividen saham kepada seluruh pemegang saham Entitas dengan rincian sebagai berikut:
 - a. PT Exa Nusa Persada sebagai pemilik dari 72,08% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 32.506.000.000.
 - b. PT Primitias Ikota Jaya sebagai pemilik dari 24,03% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 10.838.000.000.
 - c. Nyonya Anny Suhalmi sebagai pemilik dari 2,5% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 1.127.000.000.

Based on the Notarial Deed of Irma Bonita, S.H., notary in Jakarta No. 28, dated February 18, 2022. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0015444.AH.01.02.TAHUN 2022, dated March 4, 2023 and had been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0140104, dated March 4, 2022. The Entity's stockholders have made the following decisions:

- Approval to determine the Entity's income amounting to Rp 117,575,538,417.
- Approved the value of the Entity's reserves amounting to Rp 14,981,600,000 which is equivalent to 20% of the Entity's paid-in capital to become a mandatory reserve to be used by the Entity in the event of a loss that cannot be covered by the Entity's other reserves.
- Distribution of share dividends to all stockholders of the Entity with following details:
 - a. PT Exa Nusa Persada as the owner of 72.08% of the Entity's shares, received share dividends of Rp 32,506,000,000.
 - b. PT Primitias Ikota Jaya as the owner of 24.03% of the Entity's shares, received share dividends of Rp 10,838,000,000.
 - c. Mrs. Anny Suhalmi as the owner of 2.5% of the Entity's shares, received share dividends of Rp 1,127,000,000.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- d. PT Cicecu Sukses Digital sebagai pemilik dari 1,11% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 500.000.000.
- e. PT Mabito Karya sebagai pemilik dari 0,17% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 75.000.000.
- f. PT Jatim Pratama sebagai pemilik dari 0,11% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 48.000.000.

Sehingga seluruhnya berjumlah Rp 45.092.000.000.

- Menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Entitas.
 - a. Menyetujui peningkatan modal dasar semula sebesar Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 480.000.000.000.
 - b. Menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan semula sebesar Rp 74.908.000.000 menjadi Rp 120.000.000.000 yang dilakukan dengan kapitalisasi dividen saham.
 - c. Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 25 per saham.
 - d. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar tentang Modal secara keseluruhan.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. S-125/D.04/2023 tanggal 13 Juli 2022, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum atas 1.040.126.500 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dan Program ESA yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak 0,93% dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Entitas menetapkan harga penawaran Rp 140 per saham dengan total perolehan Rp. 145.617.710.000 dan total biaya emisi saham sebesar Rp. 5.915.017.405. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Juli 2023.

- d. PT Cicecu Sukses Digital as the owner of 1.11% of the Entity’s shares, received share dividends of Rp 500,000,000.
- e. PT Mabito Karya as the owner of 0.17% of the Entity’s shares, received share dividends of Rp 75,000,000.
- f. PT Jatim Pratama as the owner of 0.11% of the Entity’s shares, received share dividends of Rp 48,000,000.

So, the total amounted to Rp 45,092,000,000.

- Approval the increase in the authorized and paid-up capital of the Entity.
 - a. Approved the increase of authorized capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 480,000,000,000.
 - b. Approved the increase of paid-up and issued capital from Rp 74,908,000,000 to Rp 120,000,000,000 by capitalization of share dividends.
 - c. Changes in the nominal value of shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 25 per share.
 - d. Approved changes to the Articles of Association regarding Capital.

Based on the Letter of the Financial Services Authority (“OJK”) No. S-125/D.04/2023 dated July 13, 2022, the Entity has obtained an effective statement to conduct a public offering of 1,040,126,500 shares with a par value of Rp 25 per share and the ESA Program which is carried out simultaneously with the Initial Public Offering with a total of 0.93% of the shares offered in the Initial Public Offering.

The entity sets an offering price of Rp 140 per share with a total acquisition of Rp. 145,617,710,000 and the total share issuance cost is Rp. 5,915,017,405. The entity has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 19, 2023.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Tambahan modal disetor sehubungan dengan penawaran umum saham perdana (lihat catatan 1b)	119,614,547,500
Biaya emisi saham	(5,915,017,405)
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	2,632,252,317
Pengampunan pajak	1,012,623,500
Jumlah	<u>117,344,405,912</u>

Tambahan modal disetor atas selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yaitu atas transaksi akuisisi IPI dan AII oleh Entitas (lihat Catatan 4).

Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak merupakan selisih antara nilai antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak (lihat Catatan 46).

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
	119,614,547,500
	(5,915,017,405)
	2,632,252,317
	1,012,623,500
	<u>117,344,405,912</u>

Additional paid-in capital
arising from initial
public offering
(see notes 1b)
Share issuance cost
Difference of the business
combination of under common
control entities
Tax Amnesty
Total

The additional paid-in capital for the difference in value of business combinations of entities under common control is the difference between the consideration in the business combination transaction and the carrying amount of the business disposed of in each business combination transaction of entities under common control, namely the acquisition of IPI and AII by the Entity (see Note 4).

The additional paid-in capital for tax amnesty is the difference between the value of the tax amnesty assets and the tax amnesty liabilities (see Note 46).

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali imbalan kerja	
Saldo awal	(3,459,400,180)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(938,787,473)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (lihat Catatan 39)	206,533,243
Porsi kepentingan nonpengendali	-
Jumlah keuntungan (kerugian) pengukuran kembali imbalan kerja- bersih	<u>(4,191,654,410)</u>

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of:

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
	(713,110,921)
	(3,614,521,972)
	795,194,834
	<u>73,037,879</u>
	<u>(3,459,400,180)</u>

Gain (loss) remeasurement of
employee benefits
Beginning balances
Actuarial gain (loss)
Income tax relating to item not to be
reclassified to profit or loss
(see Notes 39)
Portion of non-controlling interest
Total gain (loss) remeasurement of
employee benefits – net

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
Surplus revaluasi			Revaluation surplus
Saldo awal	59,730,555,359	58,646,492,302	Beginning balances
Surplus revaluasi tahun berjalan (lihat Catatan 14)	-	1,515,942,247	Revaluation surplus current year (see Notes 14)
Porsi kepentingan nonpengendali	-	(431,879,190)	Portion of non-controlling interest
Total surplus revaluasi	59,730,555,359	59,730,555,359	Total revaluation surplus
Jumlah penghasilan komprehensif lain	55,538,900,949	56,271,155,179	Total other comprehensif income

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests account are as follows:

31 Maret 2023/March 31, 2023

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance January 1, 2023	Penambahan (Pengurangan) Addition (Deduction)	Bagian atas laba Bersih Share in Net Profit	Bagian Laba Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Saldo 31 Maret 2023/ Balance March 31, 2023	
IPI	17,703,631,362	10,000,000	611,385,651	-	18,325,017,013	IPI
PPM	6,010,002	-	(576)	-	6,009,426	PPM
Jumlah	17,709,641,364	10,000,000	611,385,075	-	18,331,026,439	Total

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance January 1, 2022	Penambahan (Pengurangan) Addition (Deduction)	Pelepasan Entitas Anak Disposal of Subsidiary	Bagian atas laba Bersih Share in Net	Bagian Laba Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2022/ Balance December 31, 2022	
IPI	13,476,696,965	1,778,000,000	-	2,090,093,086	358,841,311	17,703,631,362	IPI
PPM	-	6,000,000	-	10,002	-	6,010,002	PPM
AII	11,232	-	8,425	(19,657)	-	-	AII
Jumlah	13,476,708,197	1,784,000,000	8,425	2,090,083,431	358,841,311	17,709,641,364	Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Produk	
Commercial	27,575,263,910
Retail	107,043,918,429
Sub-jumlah	134,619,182,339
Sewa dan pemeliharaan	10,970,908,169
Jumlah	145,590,090,508

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
PT Aneka Sakti Bakti	70,893,267,018	48.69%
Jumlah	70,893,267,018	48.69%

30. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	
Product		
Commercial	585,992,722	
Retail	122,020,461,571	
Sub-total	122,606,454,293	
Rent and maintenance service	10,240,289,254	
Total	132,846,743,547	

The details of sales represent more than 10% of the total sales are as follows:

	31 March 2022 / March 31, 2022		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
PT Aneka Sakti Bakti	49,373,036,362	37.17%	PT Aneka Sakti Bakti
Total	49,373,036,362	37.17%	Total

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
<u>Beban Pokok Penjualan</u>	
<u>Produk</u>	
Pemakaian bahan baku	80,860,740,394
Biaya pabrikasi	3,250,458,622
Upah langsung	1,252,159,133
Gaji	201,993,724
Penyusutan (lihat Catatan 14)	213,006,501
Jumlah beban produksi	85,778,358,374
Barang dalam proses	
Saldo awal	1,062,677,576
Saldo akhir (lihat Catatan 9)	(1,331,981,700)
Jumlah beban pokok produksi	85,509,054,250
Barang jadi	
Saldo awal	153,569,315,075
Pembelian	4,801,821,512
Saldo akhir (lihat Catatan 9)	(131,326,665,974)
Jumlah beban pokok penjualan produk	112,553,524,863

31. COSTS OF REVENUES

The details of costs of revenues are as follows:

	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	
<u>Cost of Goods Sold of Products</u>		
Raw material consumption	98,140,411,073	
Factory overhead	20,041,242,590	
Direct labor	1,575,673,179	
Salaries	453,613,523	
Depreciation (see notes 14)	76,456,903	
Total cost of goods manufactured	120,287,397,268	
Work in process		
Beginning balances	2,408,947,547	
Ending balance (see Note 9)	(1,025,626,477)	
Total cost of goods manufactured	121,670,718,338	
Finished goods		
Beginning balances	161,710,410,278	
Purchases	-	
Ending balance (see Note 9)	(178,009,626,360)	
Total cost of goods sold of products	105,371,502,256	

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	
<u>Beban Pokok Sewa dan</u>			<u>Cost of Rent and Maintenance</u>
<u>Pemeliharaan</u>			<u>Services</u>
Penyusutan (lihat catatan 14)	4,630,507,076	4,340,533,728	Depreciation (see notes 14)
Perlengkapan	-	113,936,751	
Konsultan	395,550,431	286,406,103	Consultant
Operasional pemeliharaan	491,882,971	-	Consultant
Lain-lain	682,542,892	4,751,986	Others
Jumlah beban pokok sewa	6,200,483,370	4,745,628,568	Total cost of rent
Jumlah	118,754,008,233	110,117,130,824	Total

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Details of purchases that exceed 10% of the total purchase are as follows:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)		31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Clevo Co.	29,709,392,489	18%	-	0%	Clevo Co.
Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd	50,440,894,230	30%	-		Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd
Hangzhou Hikstorage Technology Co., Ltd	22,777,668,128	14%	-	0%	Hangzhou Hikstorage Technology Co., Ltd
Shenzhen Iproda	20,011,348,610	12%	17,537,556,205	16%	Shenzhen Iproda
Hena Group., Ltd	227,751,000	0%	26,898,208,600	31%	Hena Group., Ltd
Jiu Zhou Group (Hong Kong) Holdings Limited	-	0%	34,239,420,303	39%	Jiu Zhou Group (Hong Kong) Holdings Limited
Jumlah	123,167,054,457	74%	78,675,185,108	86%	Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Selisih kurs	5,460,441,148
Bunga	201,668,618
Laba penjualan aset	400,000
Sewa dan utilitas	-
Lain-lain	4,016,780,231
Jumlah	9,679,289,997

32. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ December 31, 2022 (Unaudited)	
-	-	Gain on sales of fixed assets
36,117,520	36,117,520	Interest income
-	-	Gain on sales of fixed assets
353,960,895	353,960,895	Rent and utilities
580,185,563	580,185,563	Others
970,263,978	970,263,978	Total

33. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Komisi dan insentif	4,995,357,846
Gaji	1,679,589,577
Promosi	1,021,283,364
Perlengkapan	426,132,240
Pengiriman	349,914,688
Outsourcing	692,418,311
Perjalanan dinas	200,001,119
Garansi produk (lihat Catatan 22)	705,769,426
Lain-lain	-
Jumlah	10,070,466,571

33. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ Maret 31, 2022 (Unaudited)	
1,025,364,071	1,025,364,071	Commission and incentive
1,007,939,855	1,007,939,855	Salaries and allowance
-	-	Promotion
177,581,482	177,581,482	Supplies
406,679,504	406,679,504	Freight and forwarding
-	-	Outsourcing
746,018,249	746,018,249	Business trip
325,000,000	325,000,000	Product warranty (see Notes 22)
486,524,110	486,524,110	Others
4,175,107,271	4,175,107,271	Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ Maret 31, 2022 (Unaudited)
Gaji dan tunjangan	4,303,232,480	5,898,383,142
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 14)	1,386,387,192	1,256,561,209
Outsourcing	1,050,534,776	767,708,277
Perjalanan dinas	608,121,431	55,448,965
Pemeliharaan perangkat lunak	452,083,248	360,000,000
Perbaikan dan pemeliharaan	397,634,526	322,319,102
Imbalan kerja (lihat Catatan 25)	377,818,455	113,235,434
Jasa profesional	360,100,000	472,534,646
Vokasi	214,200,609	-
Keperluan kantor	202,797,647	157,837,461
Asuransi	283,542,037	17,902,291
Telekomunikasi dan internet	254,348,165	191,871,721
Listrik dan air	191,136,685	184,246,418
Sewa	85,565,809	88,229,070
Amortisasi (lihat Catatan 15)	97,974,624	97,974,624
Transportasi	64,108,707	73,548,521
Pengurusan surat dan perijinan	91,851,725	467,249,975
Sumbangan	43,732,608	25,229,880
Bahan bakar dan parkir	35,407,200	-
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 13)	25,694,380	24,580,707
Perjamuan	-	289,920,926
Lain-lain	1,279,016,055	809,202,085
Jumlah	11,805,288,359	11,673,984,454

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ Maret 31, 2022 (Unaudited)	
Salaries and allowance	5,898,383,142	Salaries and allowance
Depreciation of fixed assets (see Notes 14)	1,256,561,209	Depreciation of fixed assets (see Notes 14)
Outsourcing	767,708,277	Outsourcing
Traveling expenses	55,448,965	Traveling expenses
Software maintenance	360,000,000	Software maintenance
Maintenance and repair	322,319,102	Maintenance and repair
Employee benefits (see Note 25)	113,235,434	Employee benefits (see Note 25)
Professional fee	472,534,646	Professional fee
Vocation	-	Vocation
Office supplies	157,837,461	Office supplies
Insurance	17,902,291	Insurance
Telecommunication and internet	191,871,721	Telecommunication and internet
Electricity and water	184,246,418	Electricity and water
Rent	88,229,070	Rent
Amortization (see Note 15)	97,974,624	Amortization (see Note 15)
Transportation	73,548,521	Transportation
Permit and licences	467,249,975	Permit and licences
Donation	25,229,880	Donation
Fuel and parking	-	Fuel and parking
Depreciation of Investment property (see Note 13)	24,580,707	Depreciation of Investment property (see Note 13)
Representation	289,920,926	Representation
Others	809,202,085	Others
Total	11,673,984,454	Total

35. BEBAN PENDANAAN

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Bunga pinjaman	4,559,343,085
Provisi	10,349,078
Jaminan	5,312,875
Jumlah	4,575,005,038

35. FINANCE CHARGES

	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ Maret 31, 2022 (Unaudited)	
Loan interest	3,765,322,768	Loan interest
provision	-	provision
Bonding	-	Bonding
Total	3,765,322,768	Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	328,846,893
Administrasi bank	129,546,865
Pajak	58,954,168
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,759,000
Rugi selisih kurs	-
Lain-lain	3,040,725
Jumlah	522,147,651

36. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ Maret 31, 2022 (Unaudited)	
	167,334,337	Allowance for decline in value of inventories
	173,019,877	Bank administrative
	66,274,589	Tax
	-	Allowance for impairment loss of receivable
	344,933,824	Loss on foreign exchanges
	204,638,475	Others
	956,201,102	Total

37. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	7,470,326,867
Rata-rata tertimbang saham	5,840,126,500
Laba per saham dasar	1.28

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share are as follows:

	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ Maret 31, 2022 (Unaudited)	
	2,415,464,966	Income for the year that can be attributed to owner
	4,800,000,000	Weighted average number of shares
	0.5	Basic earning per share

38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, have trade and financial transactions with related parties.

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of the Relationship
Pemegang saham :	PT Jatim Pratama PT Exa Nusa Persada	The Stockholders
Manajemen kunci sama :	PT Indo Mega Vision PT Datanet Solusi Pratama PT Axioo Internasional Indonesia	Same key management person

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties		Nature of the Relationship		
Manajemen kunci	:	Michael Sugiarto	:	Key management personnels	
Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:			Significant transactions with related parties are as follows:		
a. Piutang Usaha			a. Trade Receivables		
	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)		31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage %	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage %	
PT Indo Mega Vision	11,775,643,256	1.12%	8,140,849,328	0.75%	PT Indo Mega Vision
PT Datanet Solusi Pratama	-	0.00%	46,831,913	0.00%	PT Datanet Solusi Pratama
Jumlah	11,775,643,256	1.12%	8,187,681,241	0.75%	Total
Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas melakukan penjualan produk kepada PT Indo Mega Vision dan PT Datanet Solusi Pratama. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 6).			For the three months period ended March 31, 2023 and for the year ended December 31, 2022, the Entity had sold products to PT Indo Mega Vision and PT Datanet Solusi Pratama. Balances arising from these transactions are presented as part of “Trade Receivables – Related Parties” (see Note 6).		
b. Piutang Lain-lain			b. Other Receivables		
	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)		31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage %	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage %	
Michael Sugiarto	7,267,000,000	0.69%	4,380,000,000	0.40%	Michael Sugiarto
Sugiyanto Sutikno	1,500,000,000	0.14%	-	0.00%	Sugiyanto Sutikno
PT Axioo Internasional Indonesia	-	0.00%	500,000,000	0.05%	PT Axioo Internasional Indonesia
Jumlah	8,767,000,000	0.8%	4,880,000,000	0.4%	Total
c. Utang Pihak Berelasi			c. Due to Related Parties		
	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)		31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage %	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage %	
PT Indo Mega Vision	52,716,667	0.01%	634,504,167	0.15%	PT Indo Mega Vision
Jumlah	52,716,667	0.01%	634,504,167	0.15%	Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN

39. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 22	5,044,593,810	-	Article 22
Pasal 25	2,015,475,354	-	Article 25
Pasal 23	9,273,075	-	Article 23
Pasal 4 (2)	440,000	-	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	8,697,121,161	13,996,641,844	Value Added Tax
Sub-jumlah	15,766,903,400	13,996,641,844	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 23	385,551,000	-	Article 23
Pasal 25	51,938,778	-	Article 25
Pasal 21	3,841,207	-	Article 22
Pajak Pertambahan Nilai	90,775,645	1,637,722,663	Value Added Tax
Sub-jumlah	532,106,630	1,637,722,663	Sub-total
Jumlah	16,299,010,030	15,634,364,507	Total

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

b. Estimated Claim fo Tax Refund

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Tahun 2022	19,343,881,657	19,343,881,657	Year 2022
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Tahun 2022	33,619,489	33,619,489	Year 2022
Jumlah	19,377,501,146	19,377,501,146	Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Entitas	1,859,600,321
Entitas Anak	936,288,397
Jumlah	2,795,888,718

c. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
	24,726,904,814
	514,686,397
	25,241,591,211

The Entity
Subsidiaries
Total

d. Taksiran Beban Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2023 (Unaudited)
Kini	(1,762,961,000)
Tangguhan	302,208,289
Jumlah	(1,460,752,711)

d. Provision for Tax Expenses

This account consists of:

	31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)
	(25,288,618,431)
	276,885,826
	(25,011,732,605)

Current
Deferred
Total

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

40. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management is to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside to meet loan requirements, the Entity and Subsidiaries also must maintain its capital structure at a level that no risk on its credit rating and at par with its competitors.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio pinjaman terhadap ekuitas adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan dan mereviu efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Debt to equity ratio is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' debt.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)		31 Desember 2022 (Diaudit)/ December 31, 2022 (Audited)		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	503,901,156,089	48.11%	554,608,989,800	52.95%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	38,937,598,809	3.72%	38,897,562,719	3.71%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	542,838,754,898	51.83%	593,506,552,519	54.41%	Total liabilities
Jumlah Ekuitas	504,605,585,339	48.17%	497,246,127,627	45.59%	Total equity
Jumlah	1,047,444,340,237	100.00%	1,090,752,680,146	100.00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	1.08		1.19		Debt to equity ratio

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	31 Maret 2023 March 31, 2023		
	Nilai tercatat Carrying amount	Nilai wajar Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	65,529,422,207	65,529,422,207	Cash and equivalent
Piutang usaha	97,025,865,251	97,025,865,251	Trade receivable
Piutang lain	5,450,985,063	5,450,985,063	Security deposits
Aset lancar lainnya	6,000,000,000	6,000,000,000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	816,335,500	816,335,500	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	174,822,608,021	174,822,608,021	Total Financial Assets

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2023 March 31, 2022	
		Nilai tercatat Carrying amount	Nilai wajar Fair value
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	192,248,000,000	192,248,000,000	Short-term bank loans
Utang usaha	134,885,709,672	134,885,709,672	Trade payable
Utang lain - pihak ketiga	6,007,782,177	6,007,782,177	Other payable - third parties
Beban masih harus dibayar	1,823,333,083	1,823,333,083	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	52,716,667	52,716,667	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	34,913,145,745	34,913,145,745	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	1,978,067,429	1,978,067,429	Financial institution loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	371,908,754,773	371,908,754,773	Total Financial Liabilities
		31 Desember 2022 December 31, 2022	
		Nilai tercatat Carrying amount	Nilai wajar Fair value
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	98,585,282,128	98,585,282,128	Cash and equivalent
Piutang usaha	190,351,807,487	190,351,807,487	Trade receivable
Aset kontrak	591,977,413	591,977,413	Contract asset
Piutang lain	5,548,743,237	5,548,743,237	Security deposits
Aset lancar lainnya	6,000,000,000	6,000,000,000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	821,335,500	821,335,500	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	301,899,145,765	301,899,145,765	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	172,248,000,000	172,248,000,000	Short-term bank loans
Utang usaha	282,453,251,346	282,453,251,346	Trade payable
Utang lain - pihak ketiga	3,878,959,947	3,878,959,947	Other payable - third parties
Beban masih harus dibayar	2,244,501,239	2,244,501,239	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	634,504,167	634,504,167	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	40,821,592,842	40,821,592,842	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	2,267,841,631	2,267,841,631	Financial institution loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	504,548,651,172	504,548,651,172	Total Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha dan piutang lain-lain – pihak ketiga seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap-tiap pelanggan.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Risiko likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks are as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivables and other receivables – third parties as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

The Entity and Subsidiaries monitor and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and establish an allowance from those monitoring.

Liquidity risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Foreign Currency Exchange Rate Risks

There is no currency hedging activities as of March 31, 2023 and December 31, 2022, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022

Interest Rate Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

43. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Entitas

Perjanjian Kerjasama Distributor

Berdasarkan perjanjian penunjukan distributor No. 016/LGL-TDI/SPD-ASABA/XI/2020, pada tanggal 23 Oktober 2020, Entitas memperpanjang penunjukan PT Aneka Sakti Bakti sebagai distributor untuk memasarkan dan menjual produk Entitas di wilayah Indonesia atas barang produk merk Axioo untuk jenis komersial/project. Perjanjian ini berlaku untuk 3 (tiga) tahun sampai tanggal 30 September 2023.

Perjanjian Komisi

Berdasarkan perjanjian kemitraan pemasaran No. 003/LGL-TDI/PK-DKP/TDI-ASB/I/2021, pada tanggal 5 Januari 2021, Entitas berkewajiban membayarkan komisi sebagai “marketing fund/fee” kepada PT Aneka Sakti Bakti yang besarnya maksimal 6% dari realisasi penjualan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 5 Januari 2022, dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Februari 2023 melalui Perjanjian No. 018/LGL-TDI/PK-DKP/TDI-ASB/II/2022, tanggal 8 Februari 2022 serta menyepakati komisi pemasaran yang besarnya maksimal 3% dari realisasi penjualan.

Surat Penunjukan Dealer

Berdasarkan Surat Penunjukan Dealer No. 025/LGL-TDI/SPD/XI/2021, tanggal 11 November 2021, Entitas menunjuk PT Agres Info Teknologi sebagai dealer resmi. Oleh karenanya berhak memasarkan/ menjual produk-produk Entitas dengan merek Axioo di seluruh wilayah Indonesia. Jangka waktu penunjukan berlaku selama 1 (Satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani.

43. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Entity

Distributor Cooperation Agreement

Based on the distributor appointment agreement No. 016/LGL-TDI/SPD-ASABA/XI/2020, on 23 October 2020, the Entity extended the appointment of PT Aneka Sakti Bakti as a distributor to market and sell Entity products in Indonesian territory for Axioo brand products for commercial/project types. This agreement is valid for 3 (three) years until September 30, 2023.

Commission Agreement

Based on the marketing partnership agreement No. 003/LGL-TDI/PK-DKP/TDI-ASB/I/2021, on January 5, 2021, the Entity is obliged to pay a commission as a “marketing fund/fee” to PT Aneka Sakti Bakti in the maximum amount of 6% of the sales realized. This agreement is effective 1 (one) year until January 5, 2022, and the recent extension until February 8, 2023 through Agreement No. 018/LGL-TDI/PK-DKP/TDI-ASB/II/2022, dated February 8, 2022 and agreed on a marketing commission of a maximum amount of 3% of the sales realized.

Dealer Appointment Letter

Based on the Dealer Appointment Letter No. 025/LGL-TDI/SPD/XI/2021, dated November 11, 2021, the Entity appointed PT Agres Info Teknologi as an authorized dealer. Therefore, it is entitled to market/sell the Entity's products under the Axioo brand throughout Indonesia. The term of appointment is 1 (one) year from the date of signature.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

IPI, Entitas Anak

Kontrak Pelanggan

IPI, Entitas Anak, mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan sebagai berikut:

Nama Proyek/ <i>Projects Name</i>	No Kontrak/ <i>Contract No</i>	Nilai Kontrak/ <i>Value of Contract</i>	Pemberi Kerja/ <i>Customers</i>	Mulai Proyek/ <i>Start of Project</i>	Selesai Proyek/ <i>End of Project</i>
Sewa Perangkat Multimedia IP <i>Telephony</i> beserta Pendukungnya Kebutuhan Jakarta Pertamina Gas	3900418377	2.650.000.000	PT Pertamina Gas	7 Oktober 2016/ <i>October 7, 2016</i>	29 Januari 2022/ <i>January 29, 2022</i>
Sewa Perangkat IP <i>Telephony</i> beserta Pendukungnya Kebutuhan Jakarta Pertamina Gas	3900438679	8.231.800.000	PT Pertamina Gas	20 Desember 2017/ <i>December 20, 2017</i>	26 Maret 2024/ <i>March 26, 2024</i>
Sewa Perangkat Infrastruktur <i>Network</i> <i>Security</i> Beserta Pendukungnya Kebutuhan Jakarta Pertamina Gas	3900440459	7.125.000.000	PT Pertamina Gas	5 Februari 2018/ <i>February 5, 2018</i>	18 Juni 2023/ <i>June 18, 2023</i>
Sewa dan Pemeliharaan Sistem <i>Enterprise Network</i> dan Sistem Multimedia	IC0004-S	30.358.316.075	PT Pertamina Hulu Indonesia	6 April 2018/ <i>April 6, 2018</i>	5 September 2023/ <i>September 5, 2023</i>
Sewa Perangkat Desktop Secara <i>Seat</i> <i>Management</i> Jakarta Pertamina Gas	3900456334	19.669.630.602	PT Pertamina Gas	4 Maret 2019/ <i>March 4, 2019</i>	1 Juni 2024/ <i>June 1, 2024</i>
Sewa Perangkat <i>Server, Storage,</i> <i>Network Device, Video Conference</i> dan <i>IP Telephony System</i> Kebutuhan Jakarta Pertamina Gas	3900469186	31.450.000.000	PT Pertamina Gas	11 November 2019/ <i>November 11, 2019</i>	9 Mei 2024/ <i>May 9, 2024</i>
Pengadaan Sewa Perangkat <i>Network</i> <i>Security</i> Beserta Pendukungnya Kebutuhan Jakarta Pertamina Gas	3900461888	12.949.500.000	PT Pertamina Gas	15 Juli 2019/ <i>July 15, 2019</i>	28 November 2023/ <i>November 28, 2023</i>
Sewa dan Pemeliharaan Sistem <i>Multimedia Ruang Meeting</i> Jakarta Perta Arun Gas Jakarta	PAGCS19059	5.365.000.000	PT Perta Arun Gas	22 Oktober 2019/ <i>October 22, 2019</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Sewa Perangkat <i>Desktop</i> Secara <i>Seat</i> <i>Management</i>	PAGCS19090	6.725.000.000	PT Perta Arun Gas	24 Januari 2020/ <i>January 24, 2020</i>	23 Maret 2025/ <i>March 23, 2025</i>
Penyewaan dan Pemeliharaan CCTV <i>Security</i> di <i>Area Plant Site</i>	PAGCS20040	4.885.000.000	PT Perta Arun Gas	11 Januari 2022/ <i>January 11, 2022</i>	10 April 2026/ <i>April 10, 2026</i>
Sewa Perangkat <i>Desktop, Multimedia</i> dan <i>IT Supplies</i> di PT Pertamina Gas	014/SCU- LEGAL/KTR/ V/2022	21.170.000.000	PT Sigma Cipta Utama	23 Februari 2022/ <i>February 23, 2022</i>	22 Agustus 2024/ <i>August 22, 2024</i>
Perjanjian Sewa Perangkat <i>Network</i> <i>Monitoring System</i> dan <i>Backup</i> <i>System</i> Kebutuhan PT Pertamina Gas Area Kantor Pusat Selama 48 (empat puluh delapan)	3900408448	8.406.636.162	PT Pertamina Gas	1 Juni 2016/ <i>June 1, 2016</i>	12 Januari 2022/ <i>January 12, 2022</i>

IPI, Subsidiary

Customers Contract

IPI, Subsidiary, has contractual commitments with several customers as follows:

44. PENGAMPUNAN PAJAK

Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016, mengenai “Pengampunan Pajak” masing-masing berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-356/PP/WPJ.07/2016, tanggal 28 September 2016 sebesar Rp 1.012.623.500 dengan uang tebusan sebesar Rp 20.252.470.

44. TAX AMNESTY

The Entity applied tax amnesty in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016 regarding the “Tax Amnesty” based on the Approval Letter of Tax Amnesty No. KET-356/PP/WPJ.07/2016, dated September 28, 2016 amounting to Rp 1,012,623,500 with redemption money of Rp 20,252,470.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian aset pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

The details of tax amnesty assets are as follows:

Aset Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty Assets	Tahun Perolehan/ Acquisition Year	Lokasi Aset/ Location of Assets	Jumlah/Total
Persediaan/Inventories	2015	Jakarta	1.012.623.500

Selisih antara nilai antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 27).

The difference between the value of the tax amnesty asset and the tax amnesty liability are presented as “Additional Paid-in Capital” in the consolidated statement of financial position (see Note 27).

45. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

Amendemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

45. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standard annual amendments and adjustments that are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework”.

Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs”.

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest".

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai “Sewa”.

PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”.

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi dan
- memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

- PSAK No. 1 (Amendemen 2022), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” Menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.

- *PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.*

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- *PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding “Leases”.*

PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to “improvements to rental property”.

The amended standards which became effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- *PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.*

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: Presentation of Financial Statements. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The amendments also relate to the following:

- *specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;*
- *clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;*
- *clarify how loan conditions affect classification and*
- *clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.*

- *PSAK No. 1 (Amendment 2022), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.*

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 16 (Amendemen 2022), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensifkan”.

Secara umum, Amendemen PSAK 16 tersebut:

- Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
 - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
 - mengklarifikasi arti dari “pengujian”, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.
- Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
 - entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam laba rugi.
 - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.
- Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
 - persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
 - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam laba rugi sesuai paragraf 20A) terkait item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.

- PSAK No. 25 (Amendemen 2022), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.
- PSAK No. 46 (Amendemen 2022), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

- PSAK No. 16 (Amendment 2022), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.

In general, the amendments to PSAK 16:

- Paragraph 17 (e) classifies the following:
 - prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).
 - clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.
- Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:
 - the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in profit and loss.
 - the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK 14: Inventories.
- Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:
 - the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).
 - the amount of proceeds and costs (which are included in the profit loss in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.

- PSAK No. 25 (Amendment 2022), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.
- PSAK No. 46 (Amendment 2022), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022(AUDITED)
AND FOR THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023
AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.
PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.
- Penerapan PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi” akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

New standards which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.
PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.
- Implementation of PSAK No. 74, regarding “Insurance Contract” will make the insurance company's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

**46. PENYELESAIAN
KONSOLIDASI**

LAPORAN

KEUANGAN

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 28 April 2023

**46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

The Management of Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that was completed on April 28, 2023

	Halaman/ Pages	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi – untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023		<i>Consolidated Financial Statements – for the Three Months Ended March 31, 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8 - 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10 - 109	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal
31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)/
*Consolidated Financial Statements
for the Three Months Ended
March 31, 2023 (Unaudited)***